Dengan IzinNya, Kamulah Jodohku

9 alasan mengapa buku ini perlu Anda miliki.

1. Bagaimana memahami makna kata jodoh dan cinta?
2. Apakah pacaran boleh?
3. Bagaimana model ta'aruf dalam Al Qur'an dan Hadis?
4. Bagaimana memahami aplikasi cinta?
5. Telling strory yang memukau dan membuat BAPER pembaca.
6. Mengetahui Kisah cinta inspiratif para Nabi dan sahabat
7. Bagaimana memperbaharui cinta tiap hari?
8. Bagaimana merayu Tuhan untuk memudahkan jodoh?
9. Bagaimana mengetahui sinyal-sinyal jodoh dari diri sendiri?

Kaaffah Learning Center

CV. KAAFFAH LEARNING CENTER
Kompleks Griya Bumi Harapan Permai B44
Jl. Syamsu Alam Bulu, Parepare, Sulawesi Selatan
Telp/Fax. 0421-2914373
E-mail. kaaffahlearningcenter@gmail.com

ISBN 978-602-0719-19-1
9 786020 719191

Dengan IzinNya, Kamulah Jodohku

Dr. Ahdar Djamaluddin, S. Ag, S.Sos, M. Pd.I

Kaaffah Learning Center

Dengan IzinNya, Kamulah Jodohku

Dr. Ahdar Djamaluddin, S. Ag, S.Sos, M. Pd.I

Dengan IzinNya, Kamulah Jodohku

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta

(1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000 (empat miliar rupiah).

Dengan IzinNya, Kamulah Jodohku

Dr. Ahdar Djamaluddin, S.Ag, S.Sos, M.Pd.I

Kaaffah Learning Center

Penerbit CV Kaaffah Learning Center
Sulawesi Selatan

Dengan IzinNya, Kamulah Jodohku

Penulis: Dr. Ahdar Djamaluddin, S.Ag, S.Sos, M.Pd.I
ISBN: 978-602-0719-19-1

Editor: Awal Syaddad
Penata Letak: HaediL_Lah
Desain Sampul: haeruddin_hf

Copyright ©Kaaffah Learning Center, 2018
x + 137 hlm 14 x 20,5 cm

Diterbitkan oleh
CV. KAAFFAH LEARNING CENTER
Kompleks Griya Bumi Harapan Permai B44
Jl. Syamsu Alam Bulu, Parepare, Sulawesi Selatan
Telp/Fax. 0421-2914373
E-mail. kaaffahlearningcenter@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengancara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Kapan menikah ?

Bagaimana rasanya jika pertanyaan ini terlontar kepada Anda. Lontarannya datang bertubi-tubi menghampiri setiap bertemu dengan seseorang yang telah mengenal kita. Padahal tidak ada niat untuk menunda-nundah jodoh.

Perempuan, selalu saja menjadi bahan renungan untuk dirinya sendiri. Mengapa pada usia semakin menua jodoh tidak datang, tidak pacaran tidak gaul, dan masih banyak sentilan-sentilan yang terlontar yang ditujukan kepada perempun.

Alasan ini yang membuat saya menulis buku ini dengan judul ; Dengan IzinMu Kamulah Jodohku. Jelas Allah adalah tempat yang tepat terbaik mengadukan masalah ini. Pastinya dengan ikhtiar dan doa masing-masing individu, karena masalah jodoh bukan hanya persoalan garis tangan dan pasti juga ada campur tangan Tuhan sebagai pemilik Cinta.

Sabar, ikhtiar dan istikharah adalah solusi tepat dalam buku ini, karena Setiap mendengar istilah jodoh maka

yang pertama selalu diingat adalah remaja-remaja kita yang tengah dimabuk cinta. Namun, tidak pernah terlintas dalam ingat kita kalau bagi mereka yang telah mendapat pasangan buku bacaan ini juga tepat untuk dibaca dan tentunya juga dimiliki. Karena buku ini akan memberikan solusi-solusi dalam menempuh hidup rumah tangga dengan memperbaharui kembali rasa cinta itu yang telah dibina dalam kurung waktu yang lama.

Kisah-kisah inspiratif yang terdapat di dalamnya baik kisah cinta para nabi dan sahabatnya menjadikan buku ini sangat perlu untuk dimiliki. Akhirnya kami mengucapkan syukur Alhamdulillah dengan selesainya buku ini kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga terutama kepada Allah khususnya dan kepada keluarga besar saya.

Dengan terbitnya buku ini tentunya semoga dapat memberikan solusi tepat bagi akhwat dan ikhwan untuk segera mendapatkan jodoh sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Dan bagi mereka yang telah menemukan jodohnya mari belajar banyak dari kisah cinta para Nabi dan sahabat dalam mengarungi bahtera rumah tangga mereka yang selalu menemui solusi yang cepat dan tepat. Hanya maut yang yang memisahkan mereka. Tak kita jumpai masalah-masalah selingkuh, KDRT dan

lainnya karena mereka selalu melibatkan tuhan dalam keluarga

Begitu juga kepada ketiga jagoan saya yang tentunya akan menjadi imam bagi rumah tangga mereka kelak menjadi kisah cinta Nabi dan tentunya kisah cinta Ayah Ibu sebagai the hero of love dalam kehidupan memengaruhi bahtera rumah tangga mereka masing-masing.

Khusus kepada pasangan hidup saya, sebagai suami, sahabat, kakak dan orang tua, buku ini adalah kado ulang tahun. Semoga dalam menata asa dan cinta kedepan semakin melibatkan Tuhan dalam setiap masalah yang dihadapi.

Penulis

DAFTAR ISI

Jodoh? Adakah Sinyalnya? 1
Usia Menua Jodoh tak Kunjung Datang 6
Nggak Pacaran, Tidak Gaul? 12
Memilih Vs dipilihkan? 17
Cinta tak Direstui !!!
Ikut Kata Hati atau Bakti Orang Tua 22
Jodoh Menunggu, Cukup Klik Ini! 26
Masih Galau ? Ta'aruf aja.. 31
Keliru? Haruskah memilih saleh dan Salehah 36
Boleh Berhias (Tabarruj) tapi…. 46
Kesalahan Memahami Tafsir dan Ayat Jodoh 51
Naluri Cinta dan Kasih Sayang 56
Cinta Itu Milik Manusia dan Empu_Nya 61
Menjalin Ukhuwah dengan Rasa Cinta 66
Ketika Al-Qur'an Berbicara tentang Cinta 70
Hidup Berpasangan, Apa Itu Takdir? 75
Lets` Menginstall Ulang Cinta Kita
BAPER (Bahan Perenungan) 80
Akhirnya Pilihan Itu Jatuh pada;
Cinta, Harta? Ataukah Kesuksesan? 85
Kutemukan Namamu di Sepertiga Malamku 89
Agungnya Sedekah, Akhirnya
Kutemukan Jodohku 95

Sekeping Cinta untuk_Mu
(mencari Cinta Hakiki) 99
Sentuhan Emas untuk Sang Muffaqi
(the princess of Quraisy-Khadijah dan
Mufaqqi(Muhammad) 103
Cinta Sang Pengantin Langit
Dambaan Bidadari
(Hanzhalah dan Jamilah) 109
Asa dan Cinta yang Tertunda.
(Khalid dan Sarah) 113
Cinta Pasti Tak Tertukar
Fenomenal Cinta antara
Yusuf dan Zulaikha 118
Cintaku dan Cintamu Hanya untuk_Nya
(Menyemai Cinta dalam Keluarga) 123
Terposana Cinta dari Khalil Gibran
& Jalaluddin Rumi.
(syair-syair terpopulernya) 127
Kupilih Cintanya karena Sinyal_Mu
(Mengocek cerita cinta sang penulis) 131

Jodoh? Adakah Sinyalnya?

Aldi bergegas bangkit dari tidurnya takkala kedua orang tua menghampirinya di kamar tidurnya.

"Al…bagaimana hubungannya dengan mita nak? Tanya ibu.

"Iya Al kamu *kan* sudah mapan sudah bisa membiayai dirimu sendiri dan bahkan sudah membantu adikmu melanjutkan kuliah, dan sekarang si nana sudah ujian meja itu berarti bahwa tidak lama lagi nana telah sarjana, jadi saat ini nak kamu sudah harus memperhatikan diri sendiri nak," tambah ayah.

Aldi masih tertegung dalam duduknya sambil memikirkan WA yang dikirim Dina semalam. Kedua orang tunya baru akan mengizinkan Dina menikah setelah lulus S2. Maklum Dina besar dalam keluarga Akademesi yang telah dipersiapkan jadi seorang Asisten Dosen dari ayahnya sendiri. Sementara Dina baru akan Ujian Tutup S1-nya. Hal itu berarti Aldi harus menunggu 2 atau 3 tahun lagi ketika Aldi masih tetap mempertahankan Dina sebagai calon pendamping hidup.

Yaa…Aldi dilema dan dilema.

"Bagaimana Aldi?"

"Benar kata ayahmu *nak* lagian Aldi, ibu juga sekarang sudah mememasuki usia 60 ibu ingin sekali menggendong cucu sebulum Allah memanggil saya *nak*. Kalau *toh* Dina belum bersiap untuk menikah ibu sama ayah ada calon yang baik untukmu nak," kata ibu penuh harap.

"Al jodoh itu tidak mesti harus sesuai dengan keinginan dan kemauan kita nak. kalau *toh* temanmu itu tidak berjodoh denganmu berarti kamu harus mencari lagi yang lain atau dengan pilihan ibumu dan jelas tidak mungkin ibu akan mencarikan kamu yang buruk atau jelek nak," wejangan ayah.

Aldi pun tertegun lagi dan sepertinya telah masuk akalnya Aldi. Aldi diam sepertinya menyetujui pendapat ayah.

Pada line ini, kita akan membahas tentang sinyal alam kalau jodoh kita ada? Bisakah kita tidak beranjak dari aktivitas kita sebelum menuntas line ini, yaa pasti bisa ya *guys*.

Alam selalu berdampingan dengan manusia. Alam ada untuk manusia. Begitu juga dengan adanya manusia, maka alam diciptakan. Setuju? pasti kita semua sepakat dengan pandangan di atas.

Nah, selanjutnya tanda-tanda alam dikaitkan dengan jodoh? Apa boleh? Mari simak bacaan kita kali ini pada pembahasaan tanda-tanda alam kalau jodoh kita ada?

Boleh memutar kembali pengalaman kita masing-masing? Yaa…Jika Anda telah menemukan jodohnya lewat sinyal yang ada diri dan alamnya, tapi jika masih jomblo dan sementara menjemput belahan jiwanya, maka bacalah line ini sampai tuntas. Bisaa? Pasti dong…

Mengapa hal ini dibahas dalam line karena terkadang ada manusia yang tidak dapat memahami sinyal tersebut

sehingga dirinya merasa jodoh ditentukan Allah, Sang Khalik. Padahal Allah telah telah memberikan sinyal kepada dirinya sendiri melalui tanda-tanda alam.

Apa itu *guys*? Nampaknya Anda sudah tidak sabar membacanya;

- ✓ Ikatan batin yang kuat..

  Hem… pernahkah merasakan gejelok jiwa yang kuat takkala bertemu dengannya? Pastilah! Selama masih dalam taraf normal ya tentunya semua pernah merasakannya. Tanda alam ini membuktikan kepada semua mahluk tidak hanya manusia. Jika ada keterikatan batin, maka akan saling mengenal dan tentunya saling pengertian satu sama lain.

  Sampelnya kepada kucing. Kucing adalah salah satu hewan selalu terikat batinnya dengan lawan jenisnya. Seekor kucing yang makan tidak akan pernah melupakan sesamanya sehingga ia selalu membawakan makanan untuk siapa saja, bisa dengan anaknya, pasangan dan juga sebangsanya.

  Bagaimana dengan kita? Yaa kalau ikatan batin sudah kuat antara satu dengan lain maka ikatan itu selalu ingin saling mendorong dan saling mengingatkan. Nah, inilah tanda alam yang pertama kalau jodoh itu ada dihadapan kita.

- ✓ Insting dan Karakter Fisik yang Sama;

  Insting dipahami sebagai sifat-sifat yang ada dalam diri kita sendiri yang hampir sama dengan sifat yang dimiliki calon pasangan kita. Yaa sifat-sifat mendasar seperti sama-sama senang dengar music, membaca,

tujuan dan target hidupnya sama.

Coba pelajari lebih mendalam kalau sudah seiya dan sekata, maka kemungkinan besar inilah tanda alam kedua yang ada dalam dirinya, bentuk karakter fisiknya.

- ✓ Kedua Belah Keluarga Saling Menerima
  Ketika keluarga telah saling menyetujui dan merespon, maka tentunya segala urusan akan berjalan dengan lancer. Proses selanjutnya bukan diri Anda dan pasangan yang akan bersatu saja, tapi tentunya juga dengan keluarga besar keduanya. Pandangan yang kadang keliru yang terjadi dari pasangan remaja kita yang sedang memacu perkenalan itu adalah menganggap bahwa orang tua dan keluarga besar tidak usah ikut campur dalam urusan dirinya. Hal itu tentu sangat keliru *guys,* karena rida mereka memudahkan jalan untuk saling mengenal dan menerima satu dengan lain.

- ✓ Dengan doa dan Salat Istikharah ;
  Doa dan salat adalah jalan terbaik yang harus Anda lakukan untuk dapat mengetahui apa benar apa yang dipilih ini benar-benar sinyal kuat dari Allah untuk hidup bersama? Allah menyeru kepada umatnya jika kamu dekat denganKu, Akupun dekat denganmu. Yaa, tentu allah akan selalu mendengar kata-kata hati yang menyeru kepadanya. Lewat mediasi kepada Allah membuat hari akan menentukan bahwa jodoh yang ada di depan mata tentu akan memilihkan baik atau buruk..kata hati inilah yang akan menjawabnya.

- ✓ Kata hati

  Ya…yaa…itulah jawaban tepat kalau dari seluru sinyal di atas yakni "KATA HATI". Jika hati telah merespon semuanya, maka tentunya segala akan klop satu sama lain. Laksana seekor anak ayam dan induknya. Dimana sang induk berada di situlah anak-anaknya akan bersama. Kembali menguatkan kalau sudah seiya sekata.

Nah bagaimana dengan kisah Aldi tadi? Aldi belum mendapatkan sinyal yang kuat dari Dina, karena antara keduanya belum ada respon yang positif dari kedua orang tuanya berdua. Orang tua Dina yang masih ngotot. Dina harus melanjutkan pendidikan pada jenjang tertinggi. Sementara Aldi dengan tuntutan orang tua Aldi harus mencari sinyal dari perempuan lain yang akan menjadi pendamping hidup. Akankah Aldi kecewa dan stress? Tentunya Aldi tetap yakin kalau doa dan restu oranglah yang paling berharga dan bermanfaat bagi diri.

Bagaimana dengan Anda apa sinyal itu ada pada diri kita dan pasangan?

Usia Menua Jodoh tak Kunjung Datang

Maya baru saja pulang dari acara pernikahan temannya, Nana. Hati Maya semakin bergeluman, kapan yaa saya punya giliran? Dari mana nanti pangeran yang akan datang padaku? Pertanyaan demi pertanyan telah merasut pikiriran Maya. Kalau harus dipandang antar Maya dan Nana tidaklah jauh berbeda. Mereka sama-sama sudah matang dan sarjana. Bahkan Maya malah lebih cantik dari Nana, tapi *kok* Nana yang mesti dahulu mendapatkan jodoh?

"*Aaaa*, sepertinya ada yang salah dalam diriku" gumam Maya.

Maya pun kembali meintropeksi dirinya apa sebenarnya yang terjadi pada dirinya sehingga jodoh tak kunjung datang.

Kapan menikah? inilah pertanyaan yang sering dilontarkan orang-orang di sekitar kita jika usia dan strata hidup telah mencapai masa kematangan? Kapan itu? Yaa sekitar usia 20 tahun ke atas. Apakah Anda termasuk dalam usia itu? Jika iyaa berarti Anda telah termasuk usia yang matang dan bersiap untuk hidup berdampingan.

Soo! Apakah anda mampu menjawab, jika di tanya mengapa anda tidak menikah? Jelas mungkin Anda tidak bisa menjawab secara detail? Yaa kadang jawabannya, karena jodohnya belum datang dan belum ada orang tepat untuk diri saya. Benaar?

Bisa jadi salah satu masalahnya takut berkomitmen dengan alasan jodoh urusan Tuhan. Namun menurut pakar psikologi Melanie Schiling menyatakan yang sulit untuk menemukan belahan jiwa dari seseorang, karena menyabotase diri sendiri. Artinya secaranya aktif meremekan dan menutup peluang untuk berinteraksi sosial dan potensi bertemu dengan dengan orang baru.

Begitu banyak manusia yang selalu menutupi dirinya, karena menganggap mampu melakukan segala sesuatu tanpa pasangan, sehingga menutup diri untuk dapat bertemu dengan orang baru. Dapat dipahami, sebenarnya banyak orang yang menutup diri demi melindungi dirinya sendiri agar tidak terluka. Terutama pada sisi penolakan dan keinginan untuk menghidari rasa kecewa, karena secara emosinal seseorang belajar dari orang-orang yang ada di sekitarnya.

Apakah mereka takut, karena sering terluka (perasaan)? Sehingga secara wajar mereka melindungi diri sendiri. Banyak orang yang tanpa sadar menyabotase peluang mendapatkan jodoh, karena adanya keyakinan negatif dalam diri mereka. Contoh mereka merasa lebih baik hidup sendiri tanpa harus ada gangguan dari orang lain. Takut jika di selingkuhi atau takut untuk ditinggalkan ataukah tidak punya waktu untuk menjalin hubungan.

Di sisi lain ada beberapa penyebab mengapa jodoh tak kunjung datang? Coba kita perhatikan beberapa poin bawah ini. Apakah kita termasuk di dalamnya?

- Kurang percaya diri.
  Self confidance harus selalu dibangun agar segala aktivitas yang dilakoni dapat menjadikan hasil yang

maksimal, termasuk dalam berinteraksi dengan sesama. Mengapa kita kurang percaya diri? Yaa kemukinannya juga selalu merasa tidak dapat berbuat apa-apa padahal ketika melakukannya bisa juga terselesaikan.

- Idealis
  Sifat idealis ini kadang menimbulkan nilai positif dan juga nilai negatif. Mengapa demikian? Karena dianggap sebagai suatu persyaratan mutlak untuk dapat hidup bersama. Kalau dalam pencarian jodoh sifat idealis tidak dapat gunakan secara maksimal karena sikap dan tinggah laku seseorang bersifat realitas.

- Terlalu mengejar karier.
  Karier memang perlu adanya, tetapi hidup bersama juga telah merupakan kebutuhan manusia, sehingga tuntutan karier harus sedikit diminimalis dari kehidupan kita semua.

Bagaimana mendapat cinta dari orang lain? Dimulai dari sendiri. Ketika kita dapat memahami diri kita sendiri, maka kita juga dapat memahami dan mencintai orang lain. Belas kasih sayang dan kesadaran diri adalah langkah pertama dalam menarik dan mengembangkan hubungan positif.

Seperti yang dialami Maya. Pada hakikatnya Maya belum mendapatkan jodohnya boleh jadi, karena Maya sendiri mempunyai banyak pertimbangan-pertimbangan.

Jadi…? Apa saja yang harus dilakukan agar jodoh dapat datang dengan segera? Yaa tentunya dengan berbagai ikhtiar;

- Usaha lahir batin

  Untuk dapat memaksimal usaha lahir sebaiknya kita harus membuka diri tanpa harus menjual diri, he he he. Siapa *sih* yang menjual dirinya sendiri? Maksudnya adalah harus mampu menerima berbagai kolega dalam bentuk silaturahmi. Baik aktif dalam kegiatan keagamaan kampus atau kegiatan-kegiatan kemasyarakan lainnya seperti karang taruna, remaja masjid dan lain-lainnya.

  Sedangkan usaha batin adalah memaksimalkan doa kita kepada Tuhan. Doa itu tidak mesti dilakukkan dalam ibadah Salat, tapi boleh juga dilakukan dalam kegiatan kita sehari-sehari. Semisal kita lagi di kendaraan dan tiba-tiba lampu merah seketika kita berpapasan dengan perempuan cantik atau laki-laki yang gagah dalam ukuran kita, maka pada saat itu kita panjatkan doa kepada Tuhan agar dipertemukan seperti perempuan/ laki-laki yang serupa kecantikannya dengan yang baru saja ditemui tadi…aamiin yaa rabbal alamin.

- Sekufu

  Arti mendasar dari sekufu adalah se-iman dan se-aqidah. Setelah peraturan pemerintah menganjurkan untuk memilih dalam berkeluarga yang se-iman dalam membina Keluarga kelak yang bahagia tentunya.

- Bersahaja dan Sederhana
  Selanjutnya untuk dapat menemukan jodoh secepat kilat..he he..yaa dengan cara bersahaja dan sederhana. Konsep sahaja dan sederhana selalu saja dipadankan antar keduanya. Manusia telah hidup bersahaja maka aura kederhanannya pun akan nampak. Sederhana dalam pengertiannya adalah sederhana dalam bertutur dan sederhana dalam berbuat. Nah..apa Anda sudah termasuk dari proses iktiar ini? Mari dilanjutkan dengan iktiar lain.

- *Take and Give*
  Bahasa ini telah membumi di kalangan kaulah muda tentunya. Pemahaman mendasar dari konsep *take and give* adalah saling memberi dan saling menerima. Lohh apa yang diberi dan apa yang diterima? Jangan dulu salam paham? Artinya kita dapat berikan dan menerima sesuatu yang bermanfaat kepada sesama bisa dalam bentuk motivasi ataukah bentuk materi kalau itu dibutuhkan.

- Langkah selanjutnya adalah bagaimana memupuk kepercayaan kepada seseorang. Kalau kita dapat mempercayai diri kita sendiri, maka dengan mudahnya kita dapat mempercayai orang lain. Sehingga dalam pergaulan dapatlah ditemukan sosok orang-orang yang dapat bertanggung jawab baik untuk dirinya sendiri maupun dalam bertindak dan berbuat. Semoga pembaca masuk dalam *session* ini yaa. *Next* yang terakhir adalah…

- Kematangan dan ketenangan jiwa. Matang bisa dipahami sebagai mampu mengendalikan diri

sendiri. Kalau dalam ilmu psikolagi arti matang itu diklasifikasikan dalam batasan usia dan umur. Usia matang menurut Simon Freud, batasan usia 17 tahun ke atas, karena pada usia ini seseorang dapat berbuat yang maksimal dengan ukuran baik. Selanjutnya harus diperkuat dengan ketengan jiwa. Jika hati dan pikiran seseorang telah matang lahir batin, maka akan timbul ketenangan jiwa apatah lagi telah dibarengi dengan usaha lahir batin. Jiwa yang tenang akan memunculkan pikiran yang matang serta bersahaja.

Bagaimana *guys*, apa kita semua mampu melakukan hal-hal di atas? Jika Anda sudah mampu, maka tidak usah ragu untuk dapat menemukan jodohnya. Menemukan jodoh tidaklah seberat yang kita bayangkan dan pikiran. Yakinlah kalau usaha kita berbuat manis yaa… semoga amin.

Nggak Pacaran, Tidak Gaul?

Siapa si yang tidak pernah jatuh cinta? *Nggak* ada yaa, selama manusia dan normal pasti pernah merasakan jatuh cinta. Jatuh cinta terhadap lawan jenis itu naluriah. Bagaimana dengan pacaran? Apa karena jatuh cinta akhirnya harus pacaran? Yaa tentunya dijawab oleh yang pernah merasakan…he he he.

Apa *sih* makna pacaran itu? Banyak sekali pertanyaan yang sering terlontar mengenai pacaran. Apa tujuan kamu pacaran? Seberapa dekat kamu dengan pacar kamu? Sudah berapa kali kau putus dengan pacarmu? Pertanyaan demi pertanyaan yang sering terlontar pada percakapan anak remaja, yang dianggap tidak gaul kalau tidak pacaran.

Pacaran itu adalah proses perkenalan antara dua insan manusia yang biasanya berada dalam rangkaian tahap pencarian kecocokan menuju kehidupan berkeluarga. Nah sekarang bagaimana tahapan-tahapan remaja dalam menjalani pacaran;

- Bertahap; artinya keduanya saling mengenal antara satu sama lain. Bertahap mengenal sedikit demi sedikit sikap dan tingkah laku dari pasangannya. Namun dalam taraf ini masih banyak yang bersifat palsu.

- Ketagihan; yaa karena terlalu seringnya berjumpa dan berkomunikasi akhir satu sama lain laksana

sebuah magnet yang tidak dapat dipisahkan. Mereka malah ketagihan ini selalu bersua dan bersama.

- Tidak ada lagi rasa malu; karena sering bersama kemana saja sehingga rasa malu sudah tidak diindahkan dan menganggap semua baik saja, karena *toh* dia juga nanti yang menjadi pasangan. *Hemmm,* bagaimana kalau bukan jodohnya?

- Lemah; yaa lemah dalam memahami nilai Al Quran dan sunnah rasul, karena hatinya telah tertutup. Dibolakbalikkan dengan keindahan dunia mereka.

Tatap-tahapan ini lah yang sering dilakukan remaja dalam proses pacaran. Dan masih dianggap menyalahi dari koridor agama. Walau menyalahi dari syariat tetap masih ada nilai positif yang terkandung dari pacaran itu ;

- ✓ Saling meintrospeksi diri; dengan pacaran maka prioritas utama adalah saling intropeksi diri satu sama lain, selama demi kebaikan maka tentunya akan membuahkan hasil yang maksimal pula bagi diri dan pasangan.

- ✓ Saling kerja sama; setelah mengenal satu sama lain tentunya kebersamaan pun akan timbul karena menganggap saling membutuhkan satu dengan yang lainnya.

- ✓ Teman diskusi; jika telah seiya dan sekata maka seyogyanya dalam memutuskan sesuatu tentunya selalu berdiskusi untuk saling melengkapi.

Jadi, Jika tidak pacaran, bagaimana kita mengenal pasangan kita? Itu menurut sebagian orang. Asumsi ini yang selalu melekat pada diri kaula muda sekarang ini. Tidak lengkap kehidupan dirinya jika tidak mengenal pacaran. Model pacaran jaman now banyak yang menyimpang dari aturan dan norma-norma Islam.

Alquran kembali memberi peringatan pada firman-Nya di dalam Q. S Al Israa'/ 17: 32, *"dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk"* ayat ini mengingatkan kepada kita semua agar menhindari perbuatan yang buruk.

Sejalan dengan ayat diatas Allah kembali menegaskan dalam firmannya "*Dijadikan indah pada manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik*." (QS. Ali Imran :14).

Untuk soal jatuh cinta, memang telah disebutkan diantaranya dalam Al Quran Surah Ali Imran ayat 14 tentang kecenderungan nafsu terhadap wanita, *zuyyina linnasi hubbusy syahawati minan nisaa..* (dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada wanita). Namun, gejolak cinta ini harus dikanalisasi dalam poros yang dituntun sesuai syariat Islam.

Arahnya tentu saja menuju ke sebuah pernikahan. Lalu bagaimana dengan yang belum mampu untuk menikah? Hal tersebut juga telah diberi solusi dalam Islam, diantaranya

berpuasa dan hal-hal lainnya.

Dari tuntutan di atas dan sebelum terjerus dalam jurang kenistaan, maka semestinya kita harus menjauhkan remaja kita terhadap pacaran yang akan menjadikan mereka;

- ✓ Mendekati Zina; contoh kalau sudah pegang-pegang tangan sampai pada hal-hal yang terlaran..... *nauzu billa min zalik.*
- ✓ Menghilangkan konsentrasi; contohnya karena dalam pikirannya hanya pasangannya saja yang selalu ada dalam pikiran dan hatinya sehingga modal untuk konsentrasi hilang sama sekali.

- ✓ Menyebabkan kerugian; contohnya dalam pacaran anggapan mereka dalami bentuk pinansial adalah milik bersama, padahal belum hidup bersama.

Kalau menurut Martin Buber"*I and Thau*" 1970 menyatakan bahwa pacaran itu bisa menjadikan ;

1. Proses peralihan " *subyektive love ke obyektif love*
2. Proses peralihan " *envois love menuju jealous love*
3. Proses peralihan "*Romantic love menuju Real love*
4. Proses peralihan "*activity senter menuju dialog center*
5. Proses peralihan "*Sexual oriented ke personal oriented*

Dari ke lima proses tersebut terdapat sisi nilai-nilai kebaikan, karena memberikan motivasi dan dorongan terhadap satu dengan yang lainnya. Yang jelas cinta tidak mesti melalui pacaran, walau masih ada sisi kebaikannya

tetap saja dalam pandangan Islam, sahnya pacaran yang baik adalah setelah menikah. Karena dengan mudah dapat mengenal lebih dekat karakter masing-masing tanpa ada yang palsu. Sehingga dalam membangun relasi yang berkualitas dapat tercapai dengan maksimal.

Memilih Vs dipilihkan?

Mari bersama belajar dari line kita kali ini....pada hakikatnya masih seputar jodoh? *Hemmm*, untuk persoalan yang satu ini sepertinya semua orang pernah merasakan apakah mereka telah memilih sendiri ataukah melalui orang tua, teman, keluarga dan lain-lain.

Untuk bagian ini banyak kisah yang membuat pembaca mengambil ibrah dari pembahasan kali ini. Yaa kita sebut saja kisah Sitti Nurbaya yang harus menikah dengan Datuk Maringgi, karena utang piutang yang melilit dan tidak dapat terbayarkan dari kedua orangnya. Bakti Sitti Nurabaya kepada kedua orang tuanya akhirnya menerima pinangan Datu Maringgi.

Apa sitti Nurbaya bahagia? Nah, inilah salah satu bukti bahwa campur tangan anak harus didengar oleh tua dalam persoalan memilih jodoh, karena prosesnya anaklah yang akan menjalin hidup.

Lain hal dengan kisah nabi Syuaib yang mempunyai 2 anak gadis. Keduanya diberikan tugas oleh ayahnya untuk memberikan makan dan minum domba-domdanya. Namun, telaga telah dipenuhi laki-laki pengembala domba, maka kedua gadis Syuaib akhirnya mundur sampai seluruh pengembala domba lain selesai. Musa yang pada saat itu sedang melakukan perjalanan dan sementara duduk-duduk di bawah pohon yang rindang untuk dapat melepas penat dalam perjalanannya, sembari memandang kepada pengembala domba-domba yang sedang antri menunggu gilirannya.

Musa pun tertuju kepada kedua gadis yang akan mengambil minuman domba-dombanya, lalu beranjak dari duduk dan pergi membantu kedua gadis tersebut. Musa pun dengan segala tenaganya membantu kedua tersebut.

Dan akhirnya domba-domba gadis Nabi syuaib pun mendapat jatah. Setelah itu kedua gadis Syuaib pulang ke rumah dalam perjalanan pulang. Kedua gadis ini saling berbicara dan mengagumi kemampuan dan kebaikan dari Musa. Setibah di rumah, ayahnya pun kaget karena baru kali ini mereka berdua datang lebih cepat dari biasa. Sembari mendekati kedua anaknya, Syuaib pun langsung berbicara apa gerangan kalian datang lebih cepat? Apa domba-domba kita sudah makan dan minum? Anak-anaknya menjawab, mereka telah dibantu seorang pemuda.

Nabi Syuaib meminta kepada salah seorang putrinya untuk datang menemui kembali pemuda tersebut. Musa pun datang menghadap kepada Syuaib. Karena gadis Syuaib telah bercerita banyak tentang kebaikan dan kekuatan Musa, dan sepertinya gadis ini meminta kepada ayahnya menjadikan Musa sebagai pendamping hidup mereka. Syuaib pun menangkap sinyal dari anak-anaknya tersebut.

Dalam pembicaraan Syuaib kepada Musa, Ia pun diminta tinggal bersama untuk membatu keluarga Syuaib dalam mengembala domba-domba mereka. Akhirnya Syuaib pun melihat keteguhan dan kegigihan Musa. Dan meminta musa untuk menjadi menantunya. Musa pun tinggal bersama Nabi Syuaib dan mendapat salah satu putri dari Nabi Syuaib tersebut.

Kisah di atas memberikan informasi kepada kita semua, bahwasanya anak berhak mengajukan permintaan atau permohonan kepada orang tua untuk memilih siapa yang akan menjadi pendamping hidup mereka.

Nah selanjutnya, adapun bentuk-bentuk yang harus dilalui oleh remaja kita dalam memilih atau dipilihkan? Coba simak, apa kita telah melakukan hal ini?

- Peran orang tua

  Pada sisi ini terkadang dijumpai nilai-nilai negatif dan kadang juga nilai-nilai positif didalamnya. Jika kedua orang dua masih mempunyai pengetahuan tentang hidup dan kehidupan pasti akan memberikan solusi tepat kepada anaknya terhadap calon yang di hadapkan kepadanya. Dan terkadang terlalu dilematis jika keinginan orang tua yang dibarengi dengan niat yang salah, semisal jika hidup bersamanya kita sekeluarga akan mendapatkan sebagian harta dan kekayaan darinya. Inilah yang kadang salah dalam melangkah. Niat sudah buruk, maka segalanya akan berubah dikemudian hari. Berbeda, Jika orang tua masih memandang dari sisi kebaikannya, contohnya walau calon yang di hadapkan kepada anaknya itu belum mapan, tapi mempunyai pendidikan yang tinggi, yakin saja kalau mereka akan mendapat reski dari keduanya jika keduanya bersama karena hidup bersama Allah pasti akan mengandakan reskinya.

- Pilihan sendiri

  Inilah yang terjadi pada jaman *Now* anak-anak sudah tidak mengindahkan orang tua dan memandang merekalah yang lebih berhak dalam urusan pencarian pasangan. Mereka memegang prinsip bahwa yang berkaitan dengan pilihan hidup segalanya ditentukan

oleh dirinya. Namun, masih banyak yang salah jalan dalam menentukan jalannya sendiri.

- Lewat mediasi Salat

  Dari kedua bentuk pilihan di atas sebagai hamba Allah tentunya harus lebih dekat dulu kepada sang khalik agar jalan untuk mendapat petunjuk dapat segara diperoleh. Apa itu berupa sinyal yang ataukah jawaban langsung dari Allah. Allah sendiri menyampaikan dalam Al Qur'an "Siapa yang dekat denganKu Aku pun dekat dengannya".

  Konsep ayat ini akan selalu mengingatkan kita agar selalu bermediasi kepada-Nya, apa pun bentuknya. Allah akan selalu ada untuk hambanya jika kita menyeru-Nya. Begitu juga dengan persoalan jodoh, Allah pasti memberi jalan bagi yang memintahnya.

  Nah, *guys*....untuk lebih lengkapnya pilihan Allah adalah pilihan terbaik tentu akan dilihat dari Qalamnya dalam surah Al-Qashas 68" *Dan Tuhanmu apa yang dia kehendaki dan memilihnya, sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka, Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan"*.

  Mari memahami ayat ini dengan memandang secara global bahwa Allah tidak akan memberikan pilihan yang tidak sekufu dan seakidah dengan dirimu. Satu contoh dalam soal pilihan jodoh kita, tak kala Allah telah mengirim lewat sinyal-sinyal dari calon pasangan kita dan kita pun telah yakin kalau dialah pasangan yang tunjukkan Allah, maka setelah itu dilanjutkan pada proses ta'aruf, dalam proses ta'aruf Allah menguji dengan berbagai

ujiannya, yaa tiba-tiba kita mengambil kesimpulan bahwa dia bukan jodohku.. padahal Allah hanya menguji dalam bentuk kesabarannya.

Perlu dipahami bahwa hubungan antara hati, Tuhan dan agama harus selalu di paduhkan agar pemilihan calon pasangan akan tetap terkontrol secara batin. Jika hati telah menyetujui pastilah Allah akan merespon dan memberi petunjuk untuk lebih mudah melakukan sesuatu termasuk niat untuk hidup bersama.

Guys...apa sudah yakin kalau Allahlah satu-satu tempat untuk meminta pilihannya? Demi untuk kelangsungan hidup dan masa depan, Allah pasti memberikan yang terbaik.

Mari kita lanjutkan pada line berikutnya yang akan membahas mengenai "Ikuti kata hati atau bakti kepada orang tua" line selanjutnya adalah lanjutan dari pembasahan ini jadi guys jangan beranjak dulu dari tempat baca sebelum melanjukan pada line berikutnya. Ok!

Cinta tak Direstui !!!
Ikut Kata Hati atau Bakti Orang Tua

Terkadang sulit untuk menentukan dua pilihan, ikuti kata hati atau pilihan orang tua. Dilema ya dilemma, tapi itulah kehidupan dunia yang sering kita dapati dalam sehari-hari.

Seperti yang dialami Wanda. Wanda seorang dokter yang sangat cantik. Dia pun peranakan Chinese, sehingga nampak aurah kecatikannya karena perpaduan dua Negara. Wanda sedang jatuh cinta kepada dr. Kemal. Wanda selalu dapat tugas ship bersama dr. Kemal. Wanda yang besar dari keluarga non muslim merasa tidak pantas untuk mendapatkan cinta dr. Kemal. Namun, gaung pun disambut dari dr. Kemal. Dr Kemal pun tidak mengindahkan kalau wanda berbeda keyakinan dengan dirinya. Keduanya pun menjalin hubungan asmara karena suka sama suka.

Tiba saatnya Wanda diperkenalkan orang tua dr. Kemal. Mereka datang bersama di acara makan malam di sebuah resto. dr. Kemal memperkenalkan Wanda kepada kedua orang tuanya. Orang tuanya pun mengiyahkan untuk melanjutkan hubungan mereka dengan syarat Wanda harus ikut agama Kemal.

Dilema lagi dan sungguh sangat dilema yang dihadapi Wanda. Di sisi lain kata hatinya terlanjur cinta kepada dr. Kemal namun, di sisi lain pula Wanda belum mampu berbicara kepada orang tua kalau ia menyukai pria Bugis yang bukan marga Chinese.

Orang tua Wanda malah tidak menghiraukan apa pun agamanya yang penting berasal dari marga Chinese. Karena keduanya sudah tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Akhirnya dr. Wanda dan dr. Kemal pun menikah tanpa sepengetahuan orang tua mereka masing-masing. Begitu juga keduanya masih tetap menganut agama mereka masing. Apakah mereka bahagia? Apakah mereka tenang? dan apakah mereka merasakan kedamaian?

Jawabannya, dalam kurung 1 tahun perjalanan rumah tangga mereka tidak ditemukan kebahagian dan ketentraman, karena mereka tidak mendapatkan restu dari kedua orang tua mereka.

Heem mari belajar dari kisah ini. Ada ibrah yang bisa kita ambil dari kisah di atas. Yaa, tentu banyak sekali pelajaran berharga dari kisah dr. Wanda dan dr. Kemal. Walau mereka bersatu tapi tanpa restu orang tua mereka pun akhirnya berpisah.

Kata hati memang sangat condong lebih dominan di bandingan pikiran, karena dalam hati kita ada 2 kemungkinan akan terjadi atau tidak. Karena itu pulalah dalam kehidupan kita masih sering terjadi campur tangan saitan dalam melakukan kegiatan. Hati ini di bolak balikkan 7 kali dalam sehari, yang mana kadang lalai dalam melakukan kebaikan sehingga saitan pun masuk dalam celah-celah kita. Pernahkah merasakan hal yang serupa? Tentu semua pernah merasakannya..

Seperti cerita di atas keduanya masih mementingkan kata hati mereka dan tidak mengindahkan perintah/ nasihat orang tua mereka masing-masing sehingga mereka tidak

menemukan kebahagian dan ketentraman hidup.

Lain halnya dengan kisah Alim dan Fina, kedua orang tua mereka saling mengenal satu sama lain. Walau perjodohan mereka tidak tercium Fina dan Alim, namun Fina dan Alim sudah sama-sama kenal semejak mereka masih balita, karena kedua orang tua mereka sering bersilaturahmi antara keduanya.

Tanpa kebetulan pula Alim dan Fina sama-sama di fakultas hukum di Universitas ternama di Makassar, keduanya pun utusan sekolah masing-masing. Karena saling mengangumi antara keduanya sehingga benih-benih cinta pun tumbuh. Alim yang merasa senang jika bersama fina, begitu juga dengan Fina senang berdiskusi bersama Alim. Di waktu lain juga Alim biasa mengantar ibunya ke rumah Fina untuk arisan, pengajian dan lainnya, sehinggaa Fina dan Alim pun saling jatuh cinta. Walaupun kedua orang tua mereka tidak mengetahuinya.

Begitu mereka telah sama-sama lulus dari fakultas sama, orang tua Alim datang menanyakan kepada Fina apakah Fina bersedia bersama Alim. Hati Fina pun berbunga, karena pilihan hatinya direstui kedua orang tuanya

Dari kedua cerita di atas Anda masuk dalam posisi mana?

Perlu penjabaran yang lebih rinci tentang nilai-nilai plus dari pilihan orang tua itu masih jauh lebih baik, namun tidak pula mengingkari kalau pilihan hati itu buruk selama masih dalam ridha orang tua.

Di sisi lain keduanya masih mengandung nilai-nilai positif dalam menentukan pilihan ;

1. Pilihan sendiri
   - Karena keduanya sudah sama-sama kenal sehingga meminimalisir pertengkarang antara keduanya.
   - Karena Sudah terjalin hubungan batin, maka hati dan raga pun terjalin pula.

2. Pilihan orang tua
   - Akan selalu berberkah hidup karena doa dan rida orang tua. Karena itu tidak ada orang tua yang ingin melihat anaknya sengsara, ridanya selalu tercurah dalam setiap langkah dan doanya.
   - Adanya hubungan yang harmonis dalam keluar besar karena kedua orang tua sudah saling memahami Antara keduanya.

Sekarang waktu menentukan. Kembali pada pertanyan semula Anda dalam posisi mana? Hanya hati dan pikiran yang akan menentukan ikuti diri sendiri tanpa mengindahkan orang tua ataukah ikuti orang tua sebagai bakti anak?

Akhirnya;

The most important thing is knowing what you really want, fight fot it, and make it come true.

Jodoh Menunggu, Cukup Klik Ini!

Dalam kurun dekade sekarang ini sudah banyak cara dan metode yang dilakukan untuk menemukan jodohnya, tidak seperti masa orang tua kita dulu. Masalah jodoh adalah urusan dan tanpa campur tangan anaknya. Begitu juga sang anak tidak pernah menolak apa yang dipilihkan orang tuanya.

Terkadang mereka masih di bangku Sekolah Dasar mereka telah menikah, karena tuntutan orang tua yang harus membantu dan meringankan beban hidup mereka. Sehingga dalam waktu yang cukup singkat dalam perjalanan rumah tangga mereka telah dikarunia beberapa keturunannya. Karena konsep hidup mereka banyak anak banyak rejeki.

Dan mereka belum terbebani dengan berbagai kegiatan yang menuntut hidup mereka. Sangat berbeda dengan kondisi sekarang, yang semua harus dibarengi dengan usaha keras dan optimal karena tuntutan zaman. Sampai pada persoalan jodoh pun sat ini sudah tidak lagi melalui tahapan-tahapan yang dilalui orang tua kita.

Dulu mereka cukup keluarga yang satu mengenalkan kepada keluarga yang lain. Ketika mereka telah mempunyai anak gadis atau jejaka yang sudah cukup matang untuk melangsungkan hidup mereka. Tanpa melihat dari status sosialnya. Mereka sudah mampu membantu orang tua dalam pekerjaan misalnya pertanian, perkebunan dan turun ke laut.

Pada saat ini dalam mencari pasangan tidak mesti melalui *face to face* atau saling berkunjung, tetapi cukup menggunakan aplikasi yang disediakan andraoid atau Ipond yang Anda miliki. Kalau melihat kondisi sekarang yang mana tuntutan zaman yang sangat keras menuntun kita mampu mengaplikasikan teknologi sehingga segala urusan dapat terlaksana. Termasuk dalam urusan jodoh.

Dalam pencarian jodoh online yang kita kenal lebih keren yaitu ta`ruf online ternyata memberi banyak manfaat dibanding harus selalu bertemu yang mana telah dibaluti dengan berbagai kebohongan dan kepura-puraan. Karena mereka selalu ingin tampil sempurna di hadapan pasangannya.

Nah, ada 3 bentuk aplikasi yang bisa gunakan dalam pencarian jodoh yang tidaklah menjadi hal yang diharamkan atau di larang. Coba klik ini !!!

1. Muz Match

   Aplikasi ini adalah buatan pria Muslim yang bernama Shahzad Younes yang lebih fokus pada solusi mencari pasangan atau pendamping hidup yang baik dan bukan untuk hura-hura dan mengajak kencan.

   Mereka satu sama lain hanya mencari teman yang cocok dengan keperbadian dan tabiat mereka. Karena pada aplikasi ini yang sangat diperhatikan adalah

   - Memperhatikan profil masing-masing tanpa harus memajang foto. Karena dengan manfaat biodata mereka masing, maka akan nampak kepribadiannya melalui bulan dan tanggal lahir mereka. Contoh lain diliat dari jumlah keluarga dan posisi anak dalam keluarga yang

juga sangan menentukan kondisi psikologi dan tabiat seseorang. Semisal si A menulis kalau dia adalah putri tunggal yang kedua orang tua mapan dan bekerja di perusahan besarnya, maka secara otomasis dapat dibaca secara kongkit bahwa A adalah anak manja misalnya karena mayoritas anak yang hidup mapan segala sesuatu serba di dapatkan di rumah mereka. Nah di sinilah si calon dapat mengalisa dari manfaat biodata dari profil tersebut.

- Semua privasi dari pengguna akan dirahasiakan tanpa harus mengirim foto pada lawan jenis. Dalam aplikasi ini tentunya terdapat berbagai bentuk sinyal untuk tidak menampilkan wajah pengguna.
- Begitu juga jika ada pengguna yang hanya ingin mencoba-coba belaka tau hanya iseng dalam menggunakan aplikasi ini, maka secara otomatis di *block* dan tidak dapat lagi menggunakan aplikasi ini.
- Jika pengguna merasa tidak nyaman dengan menampilkan foto-fota nakal missal, maka akun yang bersangkutan di-*block.*

2. *Salaam Swipe*

Salaam swipe adalah aplikasi yang dibuat muslim dari Vancover Kanada yang bernama Khalil Jessa pada bulan Agustus 2015, aplikasi ini banyak digunakan warga muslim Kanada, dimana sebagai warga minoritas untuk mendapatkan pasangan yang sekufu sungguh sangat susah, karena dalam kehidupan sehari masih berbaur dan berintraksi dengan non Muslim. Aplikasi ini hampir sama dengan aplikasi *Maz Match* yaitu dengan memasukkan bio data diri dan keluarga. Aplikasi ini banyak digunakan di Amerika dan juga di Timur Tengah.

3. *Minder*

Kalau mendengar kata minder sering kita mengartikan sebagai kurang percaya diri sehingga tidak mempunyai kemauan untuk dapat tampil. Namun *minder* adalah salah satu aplikasi yang di gunakan untuk mencari pasangan atau jodoh. Aplikasi *minder* dididirikan pakar Hukum Universitas Harvath Amerika Serikat oleh Haroon Moktarzada. Aplikasi *minder* berbeda dengan dua aplikasi diatas yakni;

- ✓ menampilkan wajah atau foto terbaru
- ✓ mengusap ke kiri jika foto tersebut menarik
- ✓ mengusap ke kanan kalau foto terbut tidak menarik
- ✓ setelah itu diarahkan menuju *chat room* untuk memulai ta`aruf

Aplikasi- aplikasi di atas sejalan dengan tuntutan agama, karena proses dan syarat-syaratnya dapat di terima dan dipertanggung jawabkan secara rasio. Hal ini di benarkan oleh al-quran dalam surah Annur ayat 32

وَأَنكِحُواْ ٱلْأَيَٰمَىٰ مِنكُمْ وَٱلصَّٰلِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِن يَكُونُواْ فُقَرَآءَ يُغْنِهِمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلِهِۦ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ٣٢

"Dan nikahkanlah orang-orang yang membujang di antara kamu dan juga orang-orang yang layak (memilih) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan karunia_Nya dan Allah maha luas pengetahuannya"

Jika dicermati dari ayat di atas penggunaan aplikasi masuk pada *(memilihkan) dari mereka yang layak* dijadikan

pasangan. Aplikasi inilah yang menjadi mediator dalam pencarian jodoh.

Bagaimana dengan Anda, silakan *klik* untuk mencari yang lebih baik!

Masih Galau ? Ta'aruf *aja*..

Pada line ini masih membahas seputar perkenalan yang lebih dikenal dengan istilah ta'aruf. Pembahasan kita sebelum perkenalan dilakukan dalam bentuk maya demi untuk menjaga privasi dan tanpa mengurangi nilai/ arti dari perkenalan itu. Ada sebuah kisah yang mungkin dapat menginspirasi kita mengenai proses dari ta'aruf itu sendiri.

Dara, dina dan Vika sama-sama tinggal dalam 1 kost. Mereka masih dalam rumpun keluarga. Dara yang kuliah di fakultas pendidikan, Dina dan Vika pada fakultas sastra pada Universitas yang sama di kota Makassar. Dara yang sering bergelut dengan buku-buku *education* dan *psikology* mengantar dara menjadi gadis yang sering memberi beberapa wejangan kepada kedua sahabatnya itu.

Di suatu pagi Dara bergegas menuju kampus dengan berjalan kaki, tiba-tiba muncul Ifan, kakak tingkat Dara yang sudah lama memendam rasa suka dengan Dara.

"Yuk kita barengan ke kampus, saya tahu pagi ini kamu ada kuliah yaa?" Kata Ifan Sambil memarkir motornya depan rumah kost Dara.

"*Kok* kak Ifan tahu? Kalau saya kuliah pagi," ucap Dara sambil melap-lap sepatu andalannya.

"Yaa setiap hari Kamis saya perhatikan kamu selalu bergegas agak pagi, kamu selalu *on time* yaa tiba di kampus," jawab Ifan.

"Iya kak saya sudah komitmen akan selalu lebih duluan hadir dari teman dan dosen saya" sambut Dara lagi.

"*Heeem niie* patut dicontoh" guman ifan dalam hati.

"Baik kak saya sama sekali tidak menolak permintaan kaka, tapi sebelum sampai ke kampus saya akan ke satu tujuan dulu, silakan kakak duluan dan terima kasih atas perhatian kakak," ucap Dara sambil memegang sebuah bungkusan dan menjinjing ranselnya meninggalkan Ifan yang berdiri di pintu kostnya.

Dara memang anak cerdas, tutur kata yang selalu sopan dan dia berasal dari keluarga agamis, sehingga dara selalu tampil anggung dan mempesona bagi teman dan kakak senior. Ifan yang dengan sengaja membuntuti langkah Dara menuju ke satu tempat yang menurut aneh, karena setiap hari sebelum sampai ke kampus Dara menghampiri rumah nenek tua yang tinggal sendiri. Dara selalu membungkus sebagian makanan untuk nenek Mina. Ifan pun terkejut melihat Dara yang begitu sangat dermawan murah tangan dan selalu menolong orang-orang yang tak mampu. Semakin yakinlah Ifan bahwa Dara adalah gadis yang baik serta tulus hatinya.

Pada jam istirahat Ifan menuju ke Fakultas Dara dan ditemui Dara sedang duduk di teras-teras kampus sambil memegang buku bacaan dengan berjudul "Ku sebut namamu dalam Ijab Qabul". Tertegung hati Ifan sambil berkata dalam hati.

"Semoga namamu Dara yang kusebut dalam ijab Qabulku. Aamiin," guram Ifan lagi.

Ifan langsung memberani diri berbicara kepada Dara. Sebenarnya ia sudah lama ingin mengungkap kata hatinya, namun baru ada cela yang tepat untuk menyampaikan. Dara tidak langsung menanggapi permintaan Ifan, tapi Dara tetap mengajukan berbagai syarat dan ketentuan. Kalau sudah benar-benar ini serius dan tidak ada tendensi untuk berhura-hura, maka ok kaka Ifan kita ta`aruf saja dulu. Supaya kita dapat saling mengenal keperbadian masing-masing. Ketentuan kedua kita tidak boleh jalan, pergi nonton atau kah makan malam misalnya hanya berdua tapi harus ada Vika atau Dina yang harus ikut. Bagaimana dengan kakak?

"Ta..ta`aruf?" apa itu Dara.

"Sekarang *kan* zaman sudah modern. Kita jangan jaim dong harus ikut zaman, makan berdua nonton dan lain-lain. Kalau harus ikut Dina atau vina tidak jadian namanya itu Daraaaa…tapi ada pihak ke tiga," timpal Ifan.

"Yaa itulah kaka bedanya dengan ta`aruf. Kalau kaka tidak bisa melakukannya, yaa kakak cari saja perempuan-perempuan yang bisa kakak ajak jalan dan lain-lainnya, karena dalam agama kita dianjurkan untuk saling kenal mengenal. Tepatnya dalam surah Al-Hujurat ayat 12 kak, kita juga harus menghindari yang nama Zina. Zina itu tidak hanya dalam melakukan hal buruk yang terbesar tapi mulai dari mata, hati tangan dan kaki kalau sudah dalam batasan tak wajar, maka di sebut sebagai zina kecil kak," jelas Dara.

Ifan pun termangguk-mangguk dan sangat mengerti. Ternyata apa yang dilakukan teman-temannya, sebagian sudah dalam batas ketidakwajaran.

Dalam kisah di atas salah satu contoh berta'aruf, karena pada hakikatnya ta'aruf itu artinya perkenalan yang menuju pada jenjang pencarian pasangan hidup. Nah *guys*, apa kita masih menyimpang masa lalu yang silam? Ataukah masih dalam keadaan galau dalam mencari pasangan? Solusinya dengan ta'aruf ajaa..

Sebelum memulai pada diri kita untuk memantapkan bertaaruf mungkin lebih baik kita simak kiat-kiat di bawah ini agar dalam proses ta'aruf dalam berjalan dengan baik ..

- *Siapkan mental kamu*. Dalam berta'aruf mental yang utama harus disiapkan karena boleh jadi dalam proses nanti ada ketidak cocokan dalam minat misalnya pandangan hidup dan lain-lain sebagainya.

- *Perbaiki diri Sendiri*. Untuk mendapatkan orang baik tentunya kita harus berbenah juga karena dalam diri yang baik pasti Allah akan mempertemukan kita dengan orang yang baik-baik pula. *Hakkul yakin.*

- *Bisa Move on dari masalah lalu.* Masa lalu tidak mesti pernah "pacaran" misalnya lalu gagal, tetapi maksudnya adalah bangkit dari keterpurukan diri apa karena gagal menjadi diri yang baik untuk diri sendiri ataukah gagal dalam mencapai target yang telah di targetkan.

- *Luruskan niatmu.* Meluruskan niat adalah tujuan akhir dalam melaksanakan suatu kegiatan, termasuk dalam berta'aruf tentu niat yang suci akan melahirkan hasil yang maksimal. Jikalau niat kita hanya untuk berhura-hura saja maka hasilnya yang di dapatkan juga tidak dapat maksimal.

Dari ke empat langkah-langkah yang harus dilalui dalam ber ta'aruf tentunya selalu dibarengi dengan konsep " ***3 T"***

1. Ta`samuh
   Konsep Ta'samuh adalah saling bertoleransi antara keduanya baik dalam sikap dan pebuatan sehingga proses Tta'aruf dapan berjalan baik.

2. Ta`fahum
   Sedangkan Ta'fahun adalah saling memahami kedua, baik dalam bentuk tabiat serta keperbadian dalam kehidupan sehari-sehari.

3. Ta'awun
   Artinya saling melengkapi antara satu dengan yang lain dalam bentuk tolong menolong. Tolong menolong adalah bentuk kerja sama dalam memberikan informasi yang Valid tentang kehidupan pribadinya.

Nah telah terjawab semua *kan?* Masihkah kita galau dalam mencari pasangannya… jemput dia dengan ta'aruf.

Keliru? Haruskah memilih saleh dan Salehah

Setiap manusia yang telah matang baik secara fisik dan dan financial, maka akan memikirkan untuk hidup bersama. Haruskah menjadi patokan dengan kriteria saleh atau saleha?

Ya…Benar, kreteria saleh dan salehah memang telah menjadi syarat dalam proses pencarian pasangan hidup kita. Yaa…tentunya dengan standar khusus yang telah diterapkan agama.

Agama telah mengaturnya baik yang tertulis dalam Al Quran maupun dalam Hadist sangat dianjurkan untuk memilih yang tepat. Contoh saja dalam Al Quran dalam surah An-Nisa ayat 34;

ٱلرِّجَالُ قَوَّٰمُونَ عَلَى ٱلنِّسَآءِ بِمَا فَضَّلَ ٱللَّهُ بَعۡضَهُمۡ عَلَىٰ بَعۡضٖ وَبِمَآ أَنفَقُواْ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡۚ
فَٱلصَّٰلِحَٰتُ قَٰنِتَٰتٌ حَٰفِظَٰتٞ لِّلۡغَيۡبِ بِمَا حَفِظَ ٱللَّهُۚ وَٱلَّٰتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَٱهۡجُرُوهُنَّ
فِي ٱلۡمَضَاجِعِ وَٱضۡرِبُوهُنَّۖ فَإِنۡ أَطَعۡنَكُمۡ فَلَا تَبۡغُواْ عَلَيۡهِنَّ سَبِيلًاۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلِيّٗا كَبِيرٗا ٣٤

" ……sebab itu maka wanita salehah, ia lah selalu taat kepada Allah lagi memelihara suami dan dirinya serta jika suaminya tidak ada, karena Allah telah memerihara mereka"

Sangat jelas ya *guy's* Allah telah memilihkan syarat kriteria yang harus dicari oleh pria muslim untuk mencari pasangan dalam hidupnya. Tentunya syarat itu bisa lihat dari berbagai syarat sesuai dengan firman Allah di atas;

- ✓ *Taat kepada Allah*
- ✓ *Taat kepada suami*
- ✓ *Menjaga kehormatan*
- ✓ *Amanah dan dapat dipercaya*

Dari ke empat poin-poin di atas tentunya telah mewakili dari sekian banyaknya syarat yang telah ditetapkan manusia. Allah telah mewakilkan dari empat poin di atas sebagai syarat mutlak yang harus dipilih pria dalam mencari pasangannya.

1. Taat kepada Allah
   Ya… untuk ukuran pertama harus taat kepada Allah. Pondasi utama dalam Al Qur'an untuk ukuran salehah adalah taat dan patuh kepada Allah. Jika seorang wanita yang dicari adalah wanita yang beriman dan berakhlak karimah, maka itu lah gambaran wanita yang sempurna menurut Al Qur'an.

2. Taat kepada suami
   Taat kepadanya tentu menjadikan salah satu bagian kreteria dalam pencarian pasangan. Nah bagaimana mengetahui kalau wanita yang dipilih itu nantinya akan taat kepada suami? *Kan* sekarang masih dalam tarap pencariaan? Tentunya dapat dilihat dari **poin pertama** jika poin pertama ada pada seorang perempuan maka secara otamatis telah poin ke dua telah terwakilkan. Yakinlah!

3. Menjaga kehormatannya
   Wanita yang salehah adalah mereka yang selalu menjaga kehormataanya. Baik itu kehormatan bagi diri sendiri maupun kehormatan untuk keluarga besarnya.

4. Amanah dan dapat di percaya
   Arti wanita salehah itu tentu dapat dilihat dari apa mereka dapat dipercya dan amanah, karena kepercayaan dan amanah adalah hal yang penting dalam hidup bersama.

Al Qur'an telah menggariskan empat poin-poin besar dalam mencari wanita-wanita yang dapat mempunyai setidaknya 4 poin di atas.

Nah guy`s untuk melengkapi pandangan Al Quran kita harus juga merujuk dari pandangan Hadist nabi yang menyatakan:

> "*Carilah perempuan karena empat hal, karena kecantikan, karena kekayaannya, karena keturunannya, dan karena agamanya. Tapi pilihlah karena agamanya maka akan selamat.*"

Kalau dijabarkan poin-poin di atas maka hadits ini sangat syarat keriterianya harus dimiliki oleh wanita yang akan dipilih menjadi pasangan.

1. **Cantik**. Pandangan awal dalam memilih adalah akan dilihat dari cantik tidaknya. Untungnya kecantikan itu masih sangat relatif bagi siapa saja yang memandangnya. Boleh jadi cantik baik si A tapi belum tentu cantik bagi Si B. Hadist ini tidaklah memberikan batasan mutlak dalam menentukan makna kecantikan.

2. **Kaya**. Kaya boleh dijadikan sebagai ukuran dalam pencarian pasangan. Namun perlu diperhatikan, makna kaya. Boleh dalam arti kongkrit boleh juga dalam arti abstrak. Tentunya harus keduanya jika itu ada. Arti kongkrit dan Abstrak adalah kaya dari segi finansial dan

hatinya. Kalau sudah kaya harta dan hati ,maka itulah calon yang kita cari. Betul *kan guy's?*

3. **Keturunan Baik,** nah, bagian ketiga ini adalah karena keturan yang baik. Arti wanita-wanita itu lahir dari keturunan yang baik-baik. Bukan berarti harus keturan ningrat misalnya ataukan bangsawan. Tapi mereka dari keluarga yang taat kepada Agama dan Allah mereka itu lah termasuk dari keturunan yang baik-baik.

4. **Agamanya**. Pondasi yang terpenting ada poin ke empat ini bahwa sah ke tiga poin di atas akan pupus dan luntur seiring berjalannya waktu. Maka poin keempat inilah yang melengkapi dari poin-poin di atas.

Pada hadist nabi di atas Prof Buya Hamka menyatakan dengan teori 1000, semua di beri angka 0 kecuali agama diberi angka 1. Kalau semua kriteria di atas dipenuhi oleh calon pasangan, maka di beri angka 1000. Wanita Beragama yang cantik, kaya dan keturunan baik.

Bagaimana dengan Anda? Sudah termasukkah Anda dalam kriteria calon di atas atau Anda masih termasuk yang mencari pasangan. Sudah terdapatkah kriteria calon yang ada pada poin-poin di atas, baik poin dari Al Qur'an atau dari hadist nabi.

Selanjutnya bagaimana juga calon yang harus dipilih wanita? Tentunya tidak terlalu jauh dari kriteria yang harus dipilih oleh laki-laki. Seorang wanita juga harus melihat kriteria-kriteria yang dimiliki laki-laki;

1. Taat kepada Allah
2. Akhlak yang baik

3. Dapat Mengendalikan diri dari nafsu
4. Selalu mengajak kepada kebaikan

Jelas bukan? Tentunya kita dapat belajar dalam mencari pasangan di atas. Sudah kita termasu di dalamnya? Semoga *tsumma* aamiin…

Masih jomblo ? Kemungkinan Ini Penyebabnya

Pada line sebelumnya telah dibahas tentang berbagai cara untuk dapat mengenal seseorang. Tidak mesti harus melalui suatu pertemuan dalam dunia nyata, tapi dalam dunia maya pun dapat dicari sesuai dengan tuntunan dan tuntutan agama. Namun yang jadi pertanyaan, mengapa masih ada orang yang memilih untuk tetap hidup sendiri?

Ketika usianya telah sampai pada masa matang, baik itu laki-laki dewasa atau perempuan tentunya yang menjadi pertanyaan-pertanyaan bagi dirinya adalah kapan nikah? Atau mengapa masih sendiri? Dan pertanyaan lain-lain yang kadang mengganggu pikiran dan hati yang mengalaminnya.

Dipahami bahwa tidak semua yang hidup sendiri atau menjomblo itu jelek dan tidak dapat diterima masyarakat sekitar. Ada beberapa alasan mengapa masih ada saja orang memilih sendiri. Apakah kita termasuk salah satu dari bagian ini?

- Sendiri bukan berarti tidak bahagia
  Hidup bersama memang telah saling melengkapi antara keduanya, tapi tidak semua kebahagian sesorang harus dapat dirasakan dengan berbagi. Hidup dengan sendiri dan memilih jalan sendiri bagi seseorang bisa juga membuat mereka bahagia. Jadi hidup bahagia tidak dapat diukur dari adanya pasangan hidup.

- Sendiri bisa saja lebih bebas.
  Pada bagian ini ditekankan kalau sendiri itu "bebas". Bebas dalam arti bebas dalam berkreasi atau bebas

dalam menentukan tujuan hidup tanpa harus ada tendensi dari pihak manapun. Bukan bebas dalam dalam melakukan hal-halnya buruk.

- Focus pada masa depan
  Cita-cita hidup adalah dambaan semua orang. Namun kadang seseorang tidak dapat mencapai cita-citanya karena harus memilih dalam hidupnya. Baca (nikah), sehingga cita-citanya tidak dapat tercapai, karena harus mengikuti aturan-aturan dalam keluarga.

- Belum ingin menjalin hubungan lebih serius.
  Sendiri adalah pilihan, karena belum menemukan bisa menemukan yang lebih baik dalam kadar pilihannya.

- Telah bahagia dengan orang-orang di sekitarnya
  Sama dengan pertama bahwa kebahagiaan seorang tidak diukur dengan adanya pasangan hidup. Tapi hidup bersama dengan orang-orang di sekitar kita yang menyayangi kita bahwa itulah bahagia.

- Karena kegagalan
  Bagian terakhir inilah yang kadang orang tidak mampu *move on* dari hidup mereka karena takut akan gagal dan gagal lagi.

Nah itulah beberapa penyebab mengapa kadang orang-orang masih memilih sendiri. Tidak dapat mereka dipandang sebelah mata, karena mereka yang memilih untuk hidup sendiri pun punya nilai dan pandangan hidup sendiri.

Pada masa sahabat nabi dan tabi`tabin pun ada di antara mereka yang juga masih memilih untuk hidup sendiri sampai akhir hayat mereka.

Salah satunya adalah Imam Nawawi yang dikenal dengan nama Muhyidin Abu Zakaria bin Syirf. Al-Nawawi yang dilahirkan di Nawa Damaskus Syam pada 631 H. Beliu adalah penghafal Al Qur'an. Beliau hijrah ke Damaskus pada usia 19 tahun.

Sifat kesederhanaan mereka sangat tinggi dan selalu menjaga diri dari hal-hal yang halal dalam diri serta membuat banyak wanita-wanita yang simpatik dan suka terhadap Imam Nawawi.

Imam Nawawi yang selama hidup telah membuat karya *Matan Al-Arbain* serta kitab *Riyadul Shalihin* yang sampai sekarang telah menjadi rujukan dan kitab-kitab bacaan anak-anak yang mondok di pesatren. Beliau membujang selama hidupnya dan beliau meninggal pada usia produktif yakni usia 45 tahun.

Lain halnya dengan Rabiah Al-Adawiyah yang juga memilih hidup sendiri sampai akhir hayatnya. Bagi Rabiah akad nikah merupakan hak pemilik alam semesta dan harus di mintakan dari Allah bukan dari dirinya.

Selama hidup Rabiah tidak pernah menikah, walau banyak orang yang datang melamar Rabiah namun, Rabiah tetap memilih untuk hidup sendiri.

Sebut saja gubernur Basrah, juga Abdul Wahid bin Zayd semua ditolak oleh beliau. Beberapa kali lamaran-

lamaran datang semua diltolaknya, termasuk Amir Abbasiyah dari Basrah. Muh. Bin Sulaiman Al-Hasyimi juga perna mengajukan mahar kepada Rabiah sebesar 100,000 dinar dan menulis kepada Rabiah bahwa ia mempunyai gaji sebsar 10.000 dinar tiap bulan dan semua akan diberikan kepada Rabiah.

Rabiah menolak lamaran tersebut dan berkata,"*Seandainya engkau memberi wasiat seluruh harta warisanmu tidak mungkin aku akan memalingkan perhatianku kepada Allah"*

Begitu juga dengan Hasan Basri, datang melamar kepada Rabiah dan berkata kepadanya, "*Wahai Rabiah nikah itu merupakan sunnah Rasul dan untuk itu silahkan memilih salah satu sari kami untuk kamu jadikan sebagai pendamping hidupmu*."

Rabiah kemudian berkata baiklah saya akan menerima tawaran Anda, tetapi saya harus mengajukan empat pertanyaan yang wajib engkau jawab kata Rabiah;

1. *Apakah yang dikatakan hakim dunia ketika datang kematian nanti apakah aku mati dalam keadaan Islam ataukah aku mati dalam keadaan murtad?*
   Dijawab Hasan Basri: Hanya Allah yang tahu.

2. *Ketika aku dalam kubur nanti dan di saat malaikat bertanya kepadaku, apa yang mesti aku jawab*?
   Dijawab Hasan Basri lagi: Hanya Allah yang tahu.

3. *Saat manusia dikumpulkan di padang Masyhar dan menerima buku di tangan kanannya dan di tangan kirinya bagaimana dengan diriku?*

Di jawab lagi Hasan Basri: Hanya Allah yang tahu.

4. *Saat hari perhitungan di mana posisi saya apakan berada di Surga ataukah Neraka*?
   Dengan gontai Hasan Basri pun menjawab: Hanya Allah yang tahu.

Rabiah pun berkata lagi, "*Aku telah mengajukan beberapa pertanyaan tentang diriku dan bagaimana aku harus bersuami dengan seseorang yang tidak bisa aku jadikan tempat bersandar.*"

Kembalilah Hasan Basri dengan hati pilu karena tidak mampu memberikan jawaban yang memuaskan kepada Rabiah Aldawiyah.

Nah, *guys* kita pilih mana? Apa mesti harus mencari pasangan ataukan menjadi jomblo idaman?

Boleh Berhias (*Tabarruj*) tapi....

Arza bergegas merapikan buku-buku yang sudah berhamburan di depan meja bacaanya, di sebuah perpustakan kampus. Setelah jarum jam menunjukkan pukul 12.00 waktunya perpustakaan ditutup untuk beristirahat sejenak para pegawainya.

Arza kemudian mengambil box kecil dalam tasnya sampil menuju ke toilet perpustakan, karena di sana ada sebuah cermin besar yang tersedia. Arza mengambil lipstik dan pencil kening kemudian berdandan seakan-akan Arza ingin menuju ke sebuah pesta pernikahan.

Titi yang sejak tadi memperhatikan gerak-gerik Azra sambil menegur arza yang sedari tadi masih berada di toilet perpus sambil satu per satu alat riasnya dimasukkan dalam boxnya. Ayo za, cepat dikit dong, bel peringatan terakhir di perpustakan telah berbunyi, itu tandanya bagi yang tidak keluar sampai jam 12.30 adalah mahasiswa yang masih ingin tinggal membaca di dalam perpustakaan.

Padahal Arza sudah hampir setengah jam berada di toilet. *Yaa udah kok*, Ti? Tanggung tadi hiasnya Ti. *Kan* jam ke 4 nanti akan masuk Mr. Bram dosen andalanku itu. Mr. Bram adalah seorang dosen yang sengaja kampus datangkan dari Ausie untuk memperlancar dan melatih mahasiswa jurusan Bahasa Inggris agar mereka dapat terlatih dengan *native speaker* dari luar negeri.

Masya Allah jadi itu maksudmu ya Za untuk bersolek di hadapan Mr.Bram. Za kamu harus tahu Mr Bram dah

punya istri di Ausie Za, katanya waktu masuk perdana di kelasku sambil kami semua memperkenalkan diri masing-masing.

"Masa Ti, kemarin di kelasku malah Mr.Bram tidak menyebut kalau beliau sudah punya istri dan anak di sana", kata Arza sambil mengambil botol parpumnya dan menyempot ke seluruh bajunya.

"Apa karena saya ada dikelas itu sehingga Mr. Bram lupa sebut statusnya kalau sudah punya istri dan anak..hem, pasti Mr. Bram sudah sedikit tertarik dengan diriku Titi…" kata Arza kembali.

"Ya Allah, luruskan niatnya Za, kami kan datang di sini bukan untuk cari pasangan tapi mendapatkan ilmu Za" kata titi sambil menasehati Arza. Arza adalah teman kostnya yang juga sefakultas dengannya.

"Betul Ti, bagiku ilmu dan pasangan, mau jadi korban ilmu Titi he he?" Jawab Arza sambil mengeledek Titi yang kerja hanya baca buku dan buku lagi.

Ayo cepat ambil tasnya dan box-mu itu Za. Itu pak dedi sudah siap-siap menutup pintu perpustakaan. Mereka pun berdua berjalan menuju kelas masing-masing sambil menunggu dosen mereka masing-masing.

Arza masuk kelas sambil mengambil tempat duduk paling depan.

"Tumbeng nie Arza duduk paling depan. Lagian seperti Za kamu mau ke kondangan, tidak begitu za modelnya kalau mau kuliah" kata Vian sang ketua Rombel.

"Ah, ini biasa saja *kok* Vian," kata Arza lagi.

"Biasa apanya Za, *heem* saya sudah tahu maksudmu kamu Za, kamu pasti naksir berat ama Mr. Bram, sehingga sampai mati-matian harus duduk di depan dan berdandang seperti ini kan Za," kata Vian sambil merapikan absen yang ada depan meja dosen.

"Lagian Mr. Bram nga sempat masuk ngajar lagi siang ini beliu tiba-tiba kembali ke Ausie dulu untuk beberapa pekan, karena ibu mertuanya meninggal dunia Za," Kata Vian seperti menggurui Arza.

"Benar Mr. Bram dah punya keluarga" kata Arza dalam hatinya.

Arza sangat kecewa mendengar perkataan Vian, padahal untuk dandangnya tadi butuh waktu yang cukup lama untuk lebih perfect di hadapan Mr.Bram nanti. Ternyata tujuan Arza bersolek dan berias hanya untuk terlihat cantik di hadapan Mr. Bram. bukan untuk mendapatkan ilmu darinya.

Wanita pada hakikatnya senang dengan berhias, karena sebenarnya kata wanita dari Bahasa Arab adalah *al`mar ah* yang berasal kari *mir`ah* yang berarti cermin. Cermin ini identik dengan wanita, karena seringnya bersolek. Wajar-wajar saja kalau wanita bersolek karena memang dasarnya berasal dari kata tersebut.

Kecantikan dan keindahan juga dibolehkankan oleh Allah. Nabi menyatakan dalam hadistnya *inna llaha jamal yuhibbul jamil* sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan. Jika ada seorang wanita senang dan suka

berhias, itu sah-sah saja selama dalam taraf kewajaran. Karena kecantikan itu boleh, maka nabi menjadikan syarat kriteria pertama dalam pencarian pasangan hidup.

Wajar dalam berhias arti tidak berlebihan, hanya untuk memampak bahwa pakaian yang gunakan itu baik/ sopan. Untuk makna *tabbaruj* Allah telah menyatakan dalam Al Qur'an dalam surah Al-Ahzab ayat 33.

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ ٱلْجَٰهِلِيَّةِ ٱلْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتِينَ ٱلزَّكَوٰةَ
وَأَطِعْنَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥٓ إِنَّمَا يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ ٱلرِّجْسَ أَهْلَ ٱلْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ٣٣

"dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah salat, tunaikan zakat dan taatilah Allah dan Rasulnya, sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu hai ahlul bait dan bersihkan kamu dengan sebersih-bersihnya.

Menurut pandangan Quraish Shihab, Tetaplah berada di rumah janganlah meninggalkan tempat tinggal kecuali jika ada kepentingan yang dibenarkan oleh Allah yang mengharuskan kalian keluar rumah. Jangan memperhatikan keindahan dan perhiasan kepada kaum lelaki jika kalian berada di luar, serta yang pernah dilakukan oleh orang-orang Jahiliyah dahulu. Laksanakan saalat dengan sempurna, tunaikan zakat laksanakan perintah Allah dan Rasul serta tinggalkan segala yang dilarang. Dengan perintah dan larangan itu Allah bermaksud memberikan kehormatan dan kemulian kepada kalian.

Kalau dipahami pada ayat di atas bahwa wanita boleh keluar rumah selama dalam kegiatan yang dilakukan dapat bernilai guna bagi sekitarnya. Namun perlu pula dipahami bahwa makna *waqarna* di sini tidak berarti harus mengurung diri rumah suaminya, tetapi wanita boleh saja berkarya di rumahnya, serperti menulis misalnya ataukah berniaga.

Jadi jelas bahwa konsep *tabarruj* bisa lakukan oleh wanita selama dalam batas kewajaran serta pakaian yang digunakan tersebut masih dalam standar kesopanan menurut versi agama dan budaya local setempat. Berhias berlebihan pun juga boleh jika masih dipandang indah dan tujuan hanya untuk menyenangkan suami.

Nah bagaimana dengan Anda seberapa sering Anda berhias jika akan keluar rumah? Sudah pantaskah pakaian yang Anda gunakan?

Yaa..tentu sudah…semoga..

Kesalahan Memahami Tafsir dan Ayat Jodoh

Dalam pandangan Al Qur'an jodoh, kematian dan rejeki mutlak diberikan Allah kepada manusia. Untuk menerima kemurahan itu jelas harus melalui doa dan ikhtiar yang kuat untuk mendapatkan secara maksimal.

Jodoh yang telah digariskan Allah kepada setiap manusia tidak akan tertukardengan yang lain, karena itu harus ada usaha yang maksimal untuk bisa menjemput jodoh dengan cepat. Tidaklah cukup jika hanya usaha tanpa harus dibaringi dengan doa-doa agar Allah tetap mempunyai campur tangan dalam urusan ini.

Kebanyakan manusia menganggap bahwa jodoh itu urusan Tuhan yang tidak bisa manusia tentukan, hanya harus menunggu dan menunggu. Jika jodoh tak kunjung datang maka jodoh di dunia tidaklah ada, maka cukuplah mengharap jodoh akhirat.

Untuk dapat memahami tentang ayat-ayat tentang jodoh telah digariskan dalam Al Qur'an dalam beberapa surah. Kita mulai pada surah;

1. Quran surah An-Nur ayat 26;

ٱلْخَبِيثَٰتُ لِلْخَبِيثِينَ وَٱلْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَٰتِ ۖ وَٱلطَّيِّبَٰتُ لِلطَّيِّبِينَ وَٱلطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَٰتِ ۚ
أُو۟لَٰٓئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ ۖ لَهُم مَّغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ٢٦

Artinya;
Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula) dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki baik. Mereka yang dituduh itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu) bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (surga).

Berangkat dari pemahaman di atas tentu kita bertanya-tanya apakah yang dimaksud baik di sini? Atau keji? Apakah kita dapat menentukan sesuatu itu baik atau tidak baik?

Nah menjawab pertanyaan di atas, kita dapat menelaah sebab turunnya ayat ini, ayat ini diturunkan untuk menunjukkan kesucian Aisyah r.a dan Shafwan bin Al-Mu'attal Rad An segala tuduhan yang ditujukan kepada mereka. Pernah suatu ketika dalam suatu perjalanan kembali dari ekspedesi penaklukan Bani Mushaliq. Aisyah terpisah tanpa sengaja dari rombongan, karena mencari kalungnya yang hilang dan kemudian diantarkan pulang oleh Shafwan yang juga tertinggal dari rombongan, karena ada suatu keperluan. Kemudian Aisyah naik ke untanya dan dikawal Shafwan menyusul rombongan Rasulullah SAW dan para sahabat.

Akan tetapi rombongan tidak tersusul dan akhirnya mereka sampai di Madina. Peristiwa ini akhirnya menjadi fitnah di kalangan umat muslim. Kala itu karena terhasut isu dari golongan Yahudi dan Munafik jika telah terjadi apa-apa antara Aisyah dan Shafwan. Masalah menjadi sangat pelit, karena sempat terjadi perpecahan di antara kaum muslimin yang pro dan kontra atas isu tersebut.

Sikap nabi juga berubah kepada Aisyah. Beliau menyuruh untuk bertobat. Sementara Aisyah tidak mau bertaubat, karena tidak pernah melakukan dosa yang tuduhkan kepadanya.

Aisyah hanya berdoa dan menangis kepada Allah agar menunjukkan yang sebenarnya terjadi kemudian turunlah ayat ini.

Ayat di atas menjelaskan bahwa surah An-Nur adalah motivasi untuk mengkondisikan diri menjadi baik ini bentuk memantaskan diri. Karena untuk mendapat jodoh yang baik perlu perbaikan diri sembari mencari jodoh sesuai dengan kriteria agama (cantik, kaya, keturunan baik dan beragama).

2. Surah Ar-Rum ayat 21

وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦٓ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَٰجًا لِّتَسْكُنُوٓا۟ إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٢١

Dan di antara tanda-tanda kekuasan Allah Dia mencipkan istri-istri di antara jenis kamu, supaya kamu cendrung merasa tentram kepadanya dan jadikalah di antara kalian kasih sayang. Demikianlah tanda-tanda orang yang beriman.

Ayat di atas menjelaskan bahwa jika seseorang telah mendapatkan jodohnya maka Allah telah menampakan tanda-tanda kebesaran dari diri seseorang. Dan keduanya dituntut untuk hidup bersama dengan syarat ketentuan adalah;

- Sekufu
- Sakinah

- Mawaddah
- Rahmah

Konsep sekufu arti Allah akan menakdirkan kepada kamu pasangan-pasangan yang selevel dengan dirimu agar kalian dapat memantaskan diri atau memperbaiki diri. Sekufu itu juga dapat diartinya seakidah dan seiman. Sehingga nampaklah tanda-tanda kekuasaan Allah terhadap diri seorang dengan mengutus pasangan-pasangan Anda.

Sakinah dari ayat di atas dijelaskan untuk hidup bersama dalam suatu ikatan, sehingga terwujudlah mawaddah. Mawaddah arti rasa cinta secara fisik yang disalurkan kepada kedua pasangan agar saling mencintai dan menyayangi. Rahmah, cinta rahmah adalah cinta secara yang murni yang tidak memandang batasan usia. Cinta rahmah ini yang diaharapkan sampai pada ajal kedua memanggil.

3. Al-Baqarah ayat 221

وَلَا تَنكِحُواْ ٱلۡمُشۡرِكَٰتِ حَتَّىٰ يُؤۡمِنَّۚ وَلَأَمَةٞ مُّؤۡمِنَةٌ خَيۡرٞ مِّن مُّشۡرِكَةٖ وَلَوۡ أَعۡجَبَتۡكُمۡۗ
وَلَا تُنكِحُواْ ٱلۡمُشۡرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤۡمِنُواْۚ وَلَعَبۡدٞ مُّؤۡمِنٌ خَيۡرٞ مِّن مُّشۡرِكٖ وَلَوۡ أَعۡجَبَكُمۡۗ
أُوْلَٰٓئِكَ يَدۡعُونَ إِلَى ٱلنَّارِۖ وَٱللَّهُ يَدۡعُوٓاْ إِلَى ٱلۡجَنَّةِ وَٱلۡمَغۡفِرَةِ بِإِذۡنِهِۦۖ وَيُبَيِّنُ ءَايَٰتِهِۦ
لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمۡ يَتَذَكَّرُونَ ٢٢١

"Dan janganlah kamu menikahhi wanita musyrik sebelum ia beriman, sesunggunya wanita budak jauh yang mukmin jauh lebih baik dari wanita musyrik, walaupun ia menarik hatimu, dan jangan pula menikahkan orang-orang musrik sebulum ia beriman, sungguh budak lebih baik dari mereka yang musyrik walau itu menarik hatimu, mereka mengajakmu ke

neraka dan Allah mengajakmu ke surga dengan izinnya, dan allah menerangkan izinnya agar kamu berpikir."

Ayat di atas menunjukkan panduan dalam memilih jodoh, dan tidak menganjurkan menikah dengan orang musyrik (kafir) walau dia memikat hatimu. Apakah dia cantik, kaya, dan keturunan baik. Allah lebih menyukai mereka yang budak sekalipun jika budak tersebut beriman.

Oleh karena itu, proritas keimanan dalam mencari jodoh sangatlah utama. Semoga ketiga ayat di atas menjadikan panduan agar yang belum mendapatkan jodoh akan segera di datangkan dari Allah. Semoga Amiin.

Naluri Cinta dan Kasih Sayang

Pembahasan kali ini masih mengulas tentang cinta dan kasih sayang. Apa sih arti cinta? Apa cinta itu dapat dilihat, dirasa dan di raba? Nah, Cinta itu laksana sebuah kopi. Jika kopi itu tanpa gula, maka akan terasa pahit dan apabila kopi itu diberi gula pasti akan merasa manis. Itulah cinta laksana secangkir kopi. Sekarang Kita dalam posisi mana cinta yang pahit atau cinta yang manis?

Kalau bagi remaja CINTA sering dilontarkan dengan slogan *"love is blind"* cinta itu buta, buta karena telah tertutup segala kekurangan dan keburukan. Semua laksana fatarmorgana. Tertutup segala kekurangan menjadi sebuah sebuah kebaikan dan keindahan.

Kalau menurut pujangga Khalil Gibran, cinta itu adalah untuk diri sendiri, cinta baginya adalah naluri manusia yang tertinggi. Karena pada hakikatnya manusia memiliki naluri cinta, manusia yang tidak memiliki cinta akan merasa hampa dalam dirinya. Naluri dicintai dan mencintai selalu melekat pada diri manusia itu sendiri. Ada manusia yang cinta pada harta, anak, wanita, dan tahta, sehingga segala sesuatu akan dilakukan demi mendapatkan cinta.

Namun cinta sejatilah yang harus dicari manusia agar hidupnya di dunia akan terarah yakni cinta kepada Allah dan Rasulnya. Terbukti dalam dialog nabi bersama seorang pemuda yang singgah salat di masjid tempat Rasul melakukan shalat, setelah selesai menunaikan salat pemuda itu menghampiri rasul. Dan rasul mengatakan kepada

pemuda tersebut " *Apa yang kamu lakukan untuk dapat mencapai surga Allah*" pemuda itu menjawab; "*Saya tidak mempunyai waktu yang banyak untuk beribadah kepada Allah dan berpuasa saya hanya mempunyai rasa cinta yang mendalam kepada Allah dan Rasul*."

Rasul sambil berdiri dan mengatakan kamu akan ditempatkan bersama dengan orang-orang yang mencintai Allah dan Aku. Pemuda itu merasa sangat senang, karena pemuda itu dapat memengang tangan rasul dan menciumnya.

Cinta dan Bahasa Arab sering disebut dengan istilah *mahabbah*. *Mahabbah* adalah salah satu tingkatan tinggi yang harus dilalui seorang sufi untuk mencapai maqam tertingginya, sehingga *mahabbah* dapat di bagi menjadi tiga bagian yakni:

1. *Mahabbatul ulaa*

   Tingkatan cinta yang tertinggi yang dapat dirasakan para nabi, sahabat dan tabi`tabiin. Mahabbah pada tingkat ini menunjukan pada posisi tertinggi pencapai cinta kepada Allah dan Rasul.

2. *Mahabbatul Ustwa*

   Pada tingkatan cinta kedua ini adalah cinta para wali-wali dan ulama pewaris para nabi, mereka telah menyatu hati Allah dan Rasul sehingga segala gerak gerik dalam kehidupannya selalu terasa terkontrol Allah.

3. *Mahabbatul adnaah*

   Pada tingkatan yang terakhir ini adalah tingkatan pada manusia awam. Hati mereka masih selalu berbolak balik setidaknya tujuh kali dalam sehari, sehingga

kecintaannya kepada Allah dan Rasul akan selalu di *update* sehingga terus sampai pada tingkatan tertinggi.

Untuk memahami lebih dalam makna cinta, dalam Al-Quran disebut pada surah Ali-Imran ayat 14.

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ ٱلشَّهَوَٰتِ مِنَ ٱلنِّسَآءِ وَٱلْبَنِينَ وَٱلْقَنَٰطِيرِ ٱلْمُقَنطَرَةِ مِنَ ٱلذَّهَبِ وَٱلْفِضَّةِ وَٱلْخَيْلِ ٱلْمُسَوَّمَةِ وَٱلْأَنْعَٰمِ وَٱلْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَٰعُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۖ وَٱللَّهُ عِندَهُۥ حُسْنُ ٱلْمَـَٔابِ ١٤

"Dijadikan indah (pandangan) manusia terutama kepada apa-apa yang dinginkan yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta dan dengan yang banyak jenis emas, perak , kuda pilihan binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesengan hidup manusia di dunia dan sisi Allah lah tempat kembali"

Ayat di atas memberikan gambaran kepada kepada kita semua, bahwa cinta itu memang melekat dalam diri manusia. Manusia cenderung menyukai wanita, harta dan tahta.

Rasa cinta itu seharusnya tidak melebih cintanya kepada Allah dan Rasul, karena kecintaan kepada wanita, harta dan tahta misalnya semua akan pudar dan hilang. Kalau bukan harta yang meninggal kita maka kita yang akan meninggalkan harta tersebut. Begitu juga dengan wanita, anak-anak, tahta (jabatan).

Selajutnya bagaimana halnya dengan kasih sayang?

Kasih dan sayang tidak dapat terlepas dari untaian kata cinta. Karena dengan rasa cinta maka muncullah rasa kasih dan sayang. Begitu juga kasih dan sayang dua rantai yang tidak dapat dipisahkan.

Mencermati makna Kasih sayang dalam Bahasa Inggris adalah *affection* yang artinya menunjukkan/ mengungkapkan rasa cinta dalam bentuk fisik. Dan juga perasaan emosi yang melibatkan kedekatan secara sensitivitas kepada orang lain.

Apakan Anda sering mendengar istilah *Valentine day?* Biasanya hari valentine ini jatuh pada Februari. Pada momen itu yang paling laris manis adalah sekuntum bunga dan coklat. Bunga dan coklat adalah lambang cinta sejati bagi seseorang.

Nah..sangat terbukti dalam diri kita bahwa sebenarnya Allah hanya memberikan sekeping hati kepada manusia, karena sekepingnya lagi ada pada manusia yang lain. Berbeda ketika Allah menciptakan kaki, tangan, mata dan telinga semua diciptakan dengan pasangan, sehingga keduanya saling melengkapi dalam satu wujud. Inilah yang berbeda dengan hati kita, karena hati ini akan selalu tumbuh kasih dan sayang dari sesama. Hari *Valentine* tidak hanya dilakukan remaja saja bahkan yang telah menikah pun juga turut merayakan momen tersebut.

Apa dalam tuntunan kita (agama Islam) memboleh merayakan hari valentine? Tentunya tidak ada tuntunan seperti itu dan malah para remaja-remaja kita juga *ta'lid* (ikut-ikutan) dalam momen tersebut.

Padahal Allah telah mengutus Nabi Muhammad untuk menyerukan dalam berkasih sayang di alam ini.

وَمَآ أَرۡسَلۡنَٰكَ إِلَّا رَحۡمَةٗ لِّلۡعَٰلَمِينَ ١٠٧

dan tidaklah kami mengutus untuk menjadikan rahmat bagi alam semesta.

Dengan kasih dan sayang kepada Allah dan rasulnya maka terciptalah kasih sayang pulalah kepada sesama manusia dan alam ini.

Akhirnya mampu kah kita mewujudkan rasa cinta dan kasih sayang, tidak hanya pada manusia saja? Tetapi juga kepada pemilik cinta itu sendiri yakni kepada Allah dan Rasulnya.

Aamiin .....

Cinta Itu Milik Manusia dan Empu_Nya

Masih ingat kisah cinta Lady Diana dan pangeran Charles yang diresmikan dalam pernikahan mereka pada 29 Juli 1981. Cinta antara keduanya pun kandas, karena adanya orang ketiga dalam pernikahan mereka. Pangeran Charles yang sama sekali tidak mencintai putri Diana dan Charles hanya senang dan cinta kepada Camilla. Walaupun kecantikan putri Diana sangat dikagumi dunia. Paras dan model rambutnya seakan separuh dunia melirik ke model Diana.

Cinta keduanya pun kandas, karena cinta Pangeran Charles hanya diberikan Camillah, semua dibutakan walau putri Diana telah menjadi istrinya. Semua kegiatan kerajan yang lakoni berdua hanyalah sebatas kepura-puraan, karena mereka berdua tidak didasari cinta yang murni.

Akhirnya mereka berpisah dan kisah cintanya menjadi tragis, karena Diana meninggal bersama selingkuhannya juga.

Kisah cinta di atas mengambarkan bahwa cinta yang dimiliki manusia adalah cinta yang murni yang tidak dapat dilakukan dengan paksaan, karena cinta itu berasal dari lubuk hati yang paling dalam. Kisah pada Pangeran Charles dan Putri Diana, tidak didasari dengan cinta murni sehingga keduanya tidak dapat saling memberi dalam kehidupan mereka berdua. Hati keduanya tidak ada rasa suka dan senang walaupun mereka di ”paksa” untuk menyatu. Akhirnya kisah cinta mereka pun kandas.

Nah masih seringkah mendengar perkataan "*I love u*" tidak hanya dikenal pada remaja kita, tapi anak usia balita pun tau kata itu, kalau kata *I love u* itu memberikan ekpresi suka dan senang kepada seseorang. Bukan hanya kepada manusia, tetapi juga kepada benda yang lain kita menyatakan senang "love" seperti, makanan dan minuman dan hewan sekalipun.

Karena cinta itu manusiawi, maka tidak ada seorang pun yang melarang kita untuk jatuh cinta. Cinta itu muncul bersamaan dengan hasrat dan kesenangan kita sendiri. Cinta itu membuat manusia dapat berkarya dan berimajinasi. Kecintaannya kepada seseorang dapat mengubah segala tingkah dan perbuatannya. Sehingga dapat menghasilkan manfaat bukan saja buat diri, tapi juga kepada orang yang mereka senangi dan juga kepada sang pemilik cinta yaitu Allah.

Mari Kita coba melihat kisah dari sahabat nabi yang diutus untuk berperang. Sahabat ini meminta restu kepada istri dan anaknya agar dalam peperangan nanti beliau bersama pasukan dapat memenangkan peperangan tersebut. Berangkatlah sahabat nabi dengan hati tenang menuju medang peperangan. Dalam perjalanan selalu dihantui perasaan was-was terhadap keluarga, karena beliau hanya meninggalkan istri dan buah hatinya. Tetapi kecintaannya kepada Allah dan Rasul sehingga sahabat ini rela meninggalkan keluarga.

Dalam beberapa hari keberangkatan sahabat ini, istrinya di rumah bersama anaknya selalu berdoa dan meminta kepada Allah agar suami diberikan kesehatan dan keselamatan dalam peperangan. Namun takdir Tuhan tidak

ada yang mengetahui akan apa yang terjadi dikemudian hari. Dalam peperangannya sahabat ini mendapat musibah, anak semata wayangnya dipanggil menghadap kepada allah. Karena sang istri adalah istri yang Salehah yang mengetahui bahwa segala sesuatu akan kembali kepada Empu_nya. Dan tidak mengabari suaminya kalau anaknya telah dipanggil menghadap Sang Khalik.

Setiba dari peperangan, sang istri tidak langsung mengabari kondisi yang terjadi pada dirinya kalau mereka berdua telah kehilangan anak. Sambil menyediakan makanan kesukaan suami dan mempersiapan segala kebutuhannya. Sang suami yang sedari tadi menganggap kalau buah hati sedang tidur atau bermain bersama dengan teman-temannya.

Setelah makanan telah tersedia di meja makan, sang sahabat bertanya kepada istrinya. "Wahai isrtiku sejak kedatanganku ini saya belum menemui si fulan, apakah fulan sedang tidur atau fulan sedang bermain bersama temannya?

Sang istri pun duduk dekat dengan suaminya sambil bertanya kepada suaminya" wahai suami saya ingin mengajukan 1 pertanyaan kepadamu, dan berikanlah jawaban yang tepat kepadaku agar aku dapat merasa senang dan ikhlas" ucap sang istri.

"Apa itu pertanyaanmu wahai Istriku" kata sang sahabat yang sudah merasa ada yang kurang dalam diri istrinya.

Suamiku, jika kita memimjam sesuatu kepada orang lain apakah kita wajib mengembalikan barang tersebut? Sang Suami langsung menjawab itu wajib dikembalikan karena bukan milik kita.

Akhirnya aku tenang dengan jawaban mu sehingga aku sudah ikhlas akan semua yang terjadi dalam diriku dan juga keluarga kita. Sang sahabat pun semakin tidak mengerti perkataan istrinya. Dengan nada tenang, sang istri pun kembali berkata, "Wahai suamiku anak kita si fulan telah kembali kepada pemiliknya (Sang Khalik) walau kita berdua sama-sama menyukainya tetapi si Fulan tetap milik_Nya kita hanya diberi waktu untuk menjaga dan merawatnya. Namun Allah lebih menyukai dan mencintai si fulan akhirnya si Fulan kembali kepadanya dengan tenang, suami ku."

Sang sahabat pun menangis dalam pelukan istrinya, dalam hatinya juga merasa senang, karena dikarunia seorang istri yang salehah dan juga anak yang saleh.

Itulah cinta manusia yang masih terbatas oleh waktu dan ruang. Sedangkan cinta kepada Khaliknya jauh lebih hakiki, karena Allahlah pemilik segala cinta.

Lain halnya dengan kisah bayi musa yang dihanyutkan dalam Sungai Nil. Waktu itu Firaun telah membunuh anak laki-laki sebanyak 20.000 anak, namun ketika musa dihanyutkan ditemukan oleh Asyiah istri Fir`un maka muncullah cinta dan kasih sayang Fir`un bersama istrinya kepada bayi musa. Bayi musa tidak ada bedanya dengan bayi yang telah di bunuh fir'aun, tetapi Allah membuka pintu hati fira'un yang keras untuk menerima bayi musa dengan senang. Itulah Allah yang menggerakan hati Fir`Aun walau sekeras baja

pun akan luluh karena pemilik segalanya adalah Allah.

Kisah-kisah di atas memberikan kepada kita semua, bahwa sahnya cinta itu gerakan oleh Empunya. Maka cintailah seseorang karena Allah? Sudah kita menyadarinya? Tentu jawaban yaa, karena Allahlah pemilik cinta sejati.

Menjalin Ukhuwah dengan Rasa Cinta

Pada line, kita masih tetap berbicara tentang cinta, karena cinta itu adalah fitrah dan anugerah bagi setiap manusia. Setiap orang akan selalu ingin dicintai dan mencintai. Naluri itu ada pada setiap insan manusia.

Hidup berdampingan bersama dalam jalinan ukhuwah, akan lebih indah jika rasa cinta itu akan selalu ada di sanubari setiap manusia, sehingga segala kegalauan dan kekecawaan dalam hidup akan sirna, karena jalinan ukhuwah yang baik.

Ada sebuah kisah yang insya Allah akan berikan inspirasi kepada kita semua. Seorang laki-laki separuh baya datang menghadap kepada guru spiritualnya. Dia mengaduh akan hal-hal yang buruk yang dihadapinya selama ini. Guru saya sudah bosan hidup dan tidak mau lagi rasakan segala kegalauan yang terjadi dalam diriku, keluarga berantakan, anak-anak tidak lagi ingin menurut segala apa yang saya perintahkan, bisnis menjadi kacau dan tak terkendali lagi, yang jelas saya sudah bosan hidup dan ingin mati saja.

Kamu pasti sudah sakit, mengapa mengatakan seperti itu. Lelaki itu mengatakan tidak saya dalam keadaan sehat dan ingin sekali untuk menyelesaikan masalah-masalah saya dengan mati. Padahal kamu tidak takut meninggalkan anak dan istrimu? Kamu juga takut para pekerja meninggalkanmu? Tentu sang guru tidaklah, karena mereka tidak mengindahkanku lagi.

Sang guru pun berkata ambillah tiga botol air itu dalam sehari semalam kamu pasti akan mati, sang guru menyatakan minumlah dulu 1 botol pada pagi hari baru kamu akan menambah satu botol lagi esoknya, setelah itu kamu dapat meminumnya botol yang terakhir.

Di minumnya botol pertama, dan tidak menyampaikan kepada istri, niat dan segala apa yang telah ia rencanakan. Dia pun ingin menaruh rasa cinta dan kenangan manis kepada istrinya, dan malam itu ia mengajak anak dan istrinya menuju kepada sebuah restoran ternama, dan ia pun menyecup keningnya sambil berkata" Saya sangat mencintaimu istriku" maafkan aku akan segala kesalahanku.

Istrinya sangat senang, karena suaminya telah berubah. Sang istri memjawab sambil juga berkata kepadanya, "Sayapun sangat mencintaimu suamiku." Akhirnya mereka balik ke rumah mereka dan malam itu dicumbui istrinya, karena ia akan meninggal besok malam karena akan meminum 2 botol lagi.

Malam itu sangatlah indah, karena keduanya dibalut rasa saling cinta dan saling menyayangi akhirnya malam itu dilaluinya lah dengan malam yang penuh kebahagiaan.

Pada pagi hari hari laki-laki separu baya itu pun menuju ke kantornya, dia pun menyalami semua orang-orang yang ada dalam kantornya. Semua staf dan unsur pimpinan pun merasa aneh dengan tingkah sang bos yang tiba-tiba berubah 180%. Akhirnya seluruh yang ada dikantor itu pun merasa bahagia, karena pak bos sudah sangat berubah. Seluruh stafnya kembali menyalami pak boss dan mengatakan bahwa kami semua bahagia, karena bapak

telah berubah. Tidak ada lagi bentak-bentakan dan marah-marahan pada waktu pagi setelah pak bos tiba di kantor.

Akhirnya kebahagian itu datang karena cinta dari pak bos telah berubah. Begitu waktu pulang pun telah usai, lelaki itu balik ke rumah, dan sangat membuatnya bahagia adalah istrinya yang sedari tadi duduk menungguhi sang suami datang dengan dandan yang menarik hati, sambil berkata kepada suaminya, "Saya sangat mencintaimu suami, maaf saya kadang tidak mau mengikuti segala aturanmu."

Sambil mengecup kening suaminya dan memeluknya. Serasa dunia milik berdua guman lelaki itu dalam hati. Begitu juga anak-anaknya berlari menuju kepada ayah dan ibunya mereka pun berkata, "Maaf kami pi, kami kadang bandel dan nakal, sekarang ini kami akan menjadi anak yang baik."

Seketika lelaki itu semakin senanglah, karena mereka semua yang ada di sekitar telah mencintainya. Dan akhirnya lelaki itu pun kembali kepada gurunya, dan berkata bahwa saya tidak akan bunuh diri karena saya telah mencintai dan dicintai oleh orang-orang di sekitarku.

Sang guru menyatakan saya sudah tahu akan semua masalahmu dan saya akan mengurungkan niatku untuk bunuh diri.

Lalu, bagaimana yang 1 botol itu telah masuk dalam ronggaku? Maka sang guru menjawab buanglah segala botol-botol itu, karena botol-botol itu hanya berisi air biasa. Sahut sang guru.

Lelaki itupun merasa sangat bahagia karena

telah menumukan cintanya kembali dengan jaminan rasa kekeluargaan yang tinggi. Sehingga mengurungkan niatnya untuk tidak bunuh diri lagi.

Kisah di atas sangatlah inspiratif karena telah melibat segalanya dalam balutan kekeluargaan.

Cinta yang menjalin cinta dengan sesama, maka rasa bahagia itu muncul, tanpa ada tendensi paksaan dari luar.

Jelas kisah di atas menginspirasi lagi kita kalau cinta yang dipupuk dengan rasa kasih sayang akan menimbulkan rasa bahagia.

Al Qur'an tidak memberi batasan , tentang sejauh mana Al Qur'an melukiskan dan balutan-balutan cinta. Karena jalinan itu juga di balut dengan kekeluargaan.

Al Qur'an mengatan " *innamal mumminuna ikhwah, fa aslihu baina huma….*

Karena jalinan ukhwah, maka semua manusia bersaudara, dapatkan kita selalu menjalin ukhuwah demi rasa cinta dan kasih sayang… semoga yaa.

Ketika Al-Qur'an Berbicara tentang Cinta

Al- Qur'an adalah pedoman hidup manusia, karena sebagai pedoman maka Al Qur'an juga tidak luput membahas mengenai cinta. Cintalah yang bisa membuat manusia lebih bisa bertahan lebih lama hidup, karena proses cinta itu akan selalu ada timbal balik dalam kehidupan manusia.

Al Qur'an akan selalu dijaga dan diamalkan, karena boleh jadi kecintaan kepadanya akan berbuah manis dalam kehidupan kita. Puluhan ayat dan dalam beberapa surah menceritakan tentang cinta, baik kecintaan kita pada lawan jenis, hewan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya. Sebagai Contoh dapat lihat dari sahabat nabi.

Pada suatu hari nabi bersama sahabat mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an dan nabi berkata kepada sahabatnya yang berkumpul, akan datang nanti calon penghuni surga. Para sahabat pun berkata siapakah gerangan yang akan datang itu, tiba-tiba datang seorang laki-laki dengan pakaian yang biasa juga ikut bersama dalam pengkajian nabi.

Hal itu terjadi sampai pada hari ke tiga, pengkajiannya nabi selalu mengatakan akan datang seorang yang menjadi penghuni surga. Dan yang selalu datang itu adalah laki-laki yang juga selalu saja datang terlambat pada majelis nabi. Sahabat pun semakin heran, apa gerangan yang terjadi dengan laki-laki tersebut, namanya juga tidak termasuk dalam deretan sahabat yang dimuliakan. Dia tidaklah berbeda dengan apa yang kami semua lakukan. Akhirnya sahabat-sahabat nabi pun berembut dan mengusul seorang untuk

dapat menginap dan melihat rutinitas dan aktivitas sang lelaki itu. Akhirnya mereka pun diizinkan untuk bermalam bersama di rumah sang lelaki yang dijanjikan nabi sebagai penghuni surga.

Setiba di rumah sang laki-laki itu, segala aktivitas yang dilakukan olehnya itu, juga dilakukan oleh sahabat yang ikut bersamanya. Ketika sang laki-laki itu makan maka sahabat pun juga ikut makan. Tidak ada istimewa dalam perjamuannya sama dengan apa kita lakukan di rumahnya sendiri. Begitu tiba waktu shalat sahabat pun mengintip pada bilik kamar sang laki-laki itu. Apa yang dilakukan dalam ibadahnya juga sama dengan apa yang dilakukan sahabat nabi, bahkan malah sahabat nabi itu jauh lebih lama dan lebih banyak zikir dan wiriknya dalam ibadahnya.

Tibalah waktu tahajud, sahabat nabi pun bangun untuk melakukan tahajud. Sahabat kembali mengintip pada bilik kamarnya ternyata sang laki-laki itu juga tidak melakukan salat tahajud dan dia bangun nanti setelah terdengar azan subuh. Maka bertambah heranlah sahabat nabi apa gerangan amalan laki-laki ini sehingga nabi menjanjikan sebagai penghuni surga.

Setelah salat subuh dan sahabat nabi pun dijamu lagi oleh sang laki-laki itu. Sama, juga masih tidak ada yang istimewa. Akhirnya sahabat pun bertanya kepada laki-laki tersebut, apa yang Anda lakukan sehingga nabi menjanjikan surga untukmu? Padahal kamu tidaklah melakukan hal-hal yang istimewa dalam kehidupan sehari-harimu. Agar kami dapat mencontohkan amalanmu itu.

Sambil mengambil air minumnya sang laki-laki itu berkata; sebelum saya tidur pada malam hari saya selalu berdoa agar semua orang-orang yang aku cintai akan selalu menerima saya, dan juga saya memafkan segala hal-hal yang dilakukan manusia kepada saya. Tak lupa pun saya membaca Al Qur'an walau hanya seayat, karena saya begitu cinta dengan Al Qur'an. Hanya itu amalan saya sehingga nabi menjajikan saya sebagai calon penghuni surga.

Kembalilah sahabat nabi itu dan menceritakan bahwa itulah yang dilakukan sang laki-laki, hanya doa dan kecintaannya terhadap sesama dan juga terhadap Al-Qur'an.

Dari kisah sahabat tadi, jelas memberikan nasihat penting kepada kita tentang bagaimana menyayangi sesama dan juga mencintai Al Qur'an.

Karena Al Qur'an juga bercerita tentang cinta kita sebut saja dalam beberapa ayatnya;

- ✓ surah al-imran ayat 31;

قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ ٱللَّهَ فَٱتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ ٱللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ٣١

Artinya;

Katakanlah jika kamu benar-benar mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosa mu, Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Makna kecintaan kepada Allah harus dibarengi dengan cinta kepada rasul, karena kecintaan manusia dengan dua unsur ini harus selalu berbarengan. Bukti kecintaan kepada

Allah itu dapat dirasakan jika kita mencintai Rasulullah.

- ✓ Surah ali Imran 134

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ فِي ٱلسَّرَّآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَٱلۡكَٰظِمِينَ ٱلۡغَيۡظَ وَٱلۡعَافِينَ
عَنِ ٱلنَّاسِۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلۡمُحۡسِنِينَ ١٣٤

Artinya:

Yaitu orang-orang yang menafkahkan (hartanya) baik di waktu lapang maupun sempit dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memanfaatkan (kesalahan) allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Ayat diatas menjelaskan perlunya menafkahkan sebagian harta kita walau dalam keadaan sempit dan lapang, dan Allah menyukai hambanya dapat menahan amarahnya.

- ✓ Surah Al-Fajr ayat 20

وَتُحِبُّونَ ٱلۡمَالَ حُبّٗا جَمّٗا ٢٠

Artinya;
Dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebih.

Ayat di atas menjelaskan model kecintaan manusia kepada benda yakni kepada hartanya tidak dapat berlebihan sehingga Allah dapat melapangkan segala apa yang di inginkan manusia.

✓ Surah Yusuf ayat 30

﴿وَقَالَ نِسۡوَةٞ فِي ٱلۡمَدِينَةِ ٱمۡرَأَتُ ٱلۡعَزِيزِ تُرَٰوِدُ فَتَىٰهَا عَن نَّفۡسِهِۦۖ
قَدۡ شَغَفَهَا حُبًّاۖ إِنَّا لَنَرَىٰهَا فِي ضَلَٰلٖ مُّبِينٖ ٣٠

Artinya:

Dan wanita-wanita kota itu berkata, istri Al Aziz menggoda bujangnya untuk menundukkan dirinya, sesunggunya mencintai bujang itu sangat dalam dan sesungguhnya pula satu kesasatan yang paling dalam.

Demikian Allah berbicara tentang cinta dan masih banyak ayat-ayat dalam puluhan surah dalam Al Qur'an yang berbicara tentang cinta dan kasih sayang. Masihkah kita mengingkari kalau Tuhan sendiri menyenangi hambanya yang mencinta_Nya..! Semoga kita termasuk di dalamnya.. aamin.

Hidup Berpasangan, Apa Itu Takdir?

Pada line yang lalu, kita telah membahas tentang Asiyah, istri fir`aun yang dapat merawat musa dalam kasih sayangnya. Sedangkan pada pembahasan kita saat adalah bagaimana Fir`aun hidup berpasangan dengan Asiyah. Fir`aun adalah manusia yang paling dzolim di muka dunia sepanjang sejarah. Allah telah menakdirkan Asiyah berpasangan dengan Firaun walaupun Firaun adalah manusia terjahat. Padahal Allah telah berikrar kalau wanita yang baik akan mendapat laki-laki yang baik pula.

Firaun yang pada saat itu telah berkuasa dan sangat ingin mempersunting Asiyah, karena selain tutur kata dan budi pekertinya disanjung semua orang dan juga paras wajahnya yang sangat menawan, akhirnya Firaun pun ingin mempersunting Asiyah. Layaknya sebuah pengantin baru Asiyah dan Firaun hidup bersama dibalut dengan kebahagian. Namun, kebahagian itu hanyalah sesaat, setelah Asiyah mengetahui kalau suaminya tidak hanya seorang raja, tetapi juga menganggap dirinya Tuhan. Asiyah sabar dalam menghadapi suami. Asiyah pun juga tetap melayani suami walau suaminya sangat bejat dan zalim.

Walaupun demikian Firaun masih tetap menyayangi Asiyah. Asiyah pun membujuk Firaun setelah menemukan bayi Musa yang dihanyutkan di Sungai Nil. Walaupun pada saat itu Firaun telah membunuh kurang lebih 200.000 anak lelaki yang lahir. Asiyah berhasil membujuk Firaun dengan mengatakan jangalah kamu membunuh bayi ini, karena akan memberikan kebahagian bagiku dan juga bagimu,

serta bayi ini berasal dari negara lain bukan dari Bani Israil. Akhirnya Firaun pun mendengar kata-kata istrinya.

Musa yang berasal dari keluarga miskin, telah berubah nasib, karena Musa hidup dalam kesenangan istana Firaun. Didatangkalah Maesarah pengasuh Firuan dan ibu Musa adalah ibu bayaran untuk menyusui Musa. Musa tumbuh dewasa dan menjadi utusan Allah sehingga tetap mengajak Asiyah untuk tetap beriman kepada Allah dan Akhirnya Firaun pun mencium kalau istri telah mengkhianatinya dan tidak mau patuh kepada keputusannya. Akhirnya Asiyah pun dihukum Firaun. Walau beliau dihukum Firaun, doa Asiyah meminta kepada Allah dibangunkan surga dalam penyiksaan Firaun. Asiyah pun diperlihatkan kepada Surga dan dijanjikan Allah Surga untuknya.

Disebutkan dalam Al Qur'an surah ah-Tahrim ayat 11

وَضَرَبَ ٱللَّهُ مَثَلًا لِّلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱمْرَأَتَ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ
ٱبْنِ لِي عِندَكَ بَيْتًا فِي ٱلْجَنَّةِ وَنَجِّنِي مِن فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِۦ وَنَجِّنِي
مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلظَّٰلِمِينَ ١١

Artinya;

Allah memberikan perumpamaan kepada istri Firaun bagi orang-orang yang beriman ketika ia berkata: Ya allah bangunkan aku di sisi-Mu dalam surga dan selamatkan aku dari Firaun dari perbuatannya dan selamatkan aku dari kaum yang zalim.

Sedikit mengulas makna ayat di atas bahwa perumpaman bagi orang mukmin dan orang kafir tidak akan membahayakan selagi kita murni bersih dari dosa dan noda serta kotoran jiwa. Meskipun Asiyah bin Muzalim berada dalam kekuasan suaminya Firaun orang yang paling berbahaya serta musuh Allah yang terbesar, Asiyah tetap beriman dan berdoa kepada Allah agar dibangun Surga di sisi-Nya.

Kisah Firaun, Asiyah dan Musa telah ditakdirkan Allah untuk bersama karena kecintaan Firaun kepada Asiyah, maka musa terselamatkan dari bejatan Firuan. Demikian Allah mempunyai rencana yang sama sekali manusia tidak mengetahuinya.

Hakikatnya setiap makluk yang berpasangan, termasuk manusia, baik itu laki-laki dan perempuan yang Allah ciptakan di muka bumi ini. Allah telah menciptakan dua tangan, dua kaki, dua mata, dua telinga dan dua lubang hidung, dan hanya menciptakan satu hati? Hati yang satu inilah yang akan manusia cari pasangan.

Hati yang dimaksudkan ada pada pasangan yang telah Allah gariskan. Sangat perlu untuk dipahami bahwa sebenarnya ada takdir yang dapat diubah dan ada takdir tak tak dapat diubah. itulah yang dinamakan Qada dan Qadar. Ketentuan dan ketetapan Allah harus dilalui dengan usaha atau ikhtiar yang kuat agar dapat menjemput pasangan kita masing-masing.

Mengenai pasangan hidup, kalau ada ketetapan mutlak bahwa semua manusia mempunyai pasangan. Tentu dapat diketahui lagi bahwa bukan hanya pada kehidupan

nyata yang ada di bumi tapi kita harus menyakini adanya kehidupan akhirat yang kekal. Kalau pun Allah belum menakdirkan untuk mendapat pasangan di dunia, maka Allah akan mengutus pasangannya di akhirat.

Perlu digandengkan bahwa keyakinan kita kepada hari akhirat memberikan keyakinan kepada kita akan adanya takdir baik dan takdir buruk, karena segala sesuatu telah di tentukan Allah dengan rencana-rencananya kepada manusia. Diyakini dalam surah Az-Zariyat ayat 49 berbicara bahwa semua makluk diciptakan dengan berpasangan.

وَمِن كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٤٩

Segala sesuatu diciptakan berpasangan agar kamu berpikir.

Makna dari diciptakan segala sesuatu berpasangan. Contohnya ada malam dan siang, ada bulan dan matahari ada wanita dan laki-laki. Ada dataran rendah ada dataran tinggi, pahit dan manis, ada gelap dan terang ada musin dingin ada musim panas supaya kalian berpikir.

Begitu juga dalam surah An Naba ayat 8 juga masih menengaskan kalau diciptakan laki-laki dan wanita sebagai makluk yang berpasangan.

وَخَلَقْنَٰكُمْ أَزْوَٰجًا ٨

Artinya ; maka kami jadikan kamu berpasang-pasangan.

Masih kah kita mencari pasangan kita? Jemput dia dengan doa dan ikhtiarmu, karena Allah telah menyatakan

dalam beberapa ayat kalau setiap sesuatu yang diciptakan dengan pasangannya masing-masing. Termasuk manusia, wanita dan laki-laki yang sudah saatnya untuk hidup berpasangan. Semoga kita semua telah menemukan belahan jiwa yang satu lagi.

Lets` Menginstall Ulang Cinta Kita BAPER (Bahan Perenungan)

Fio berjalan kencang menuju rumah kostnya, hatinya hancur berkeping-keping, marah, benci, dendam dan sakit hati tak kalah mengetahui kalau kekasih hatinya Hana telah berpindah hati pada teman se kostnya sendiri. Fio sama sekali tidak mengetahui kesalahan apa yang telah diperbuatnya, sehingga Hana dengan teganya meninggalkan dirinya. Berkali-kali Fio mengirim WA dan SMS kepada Hana, tetapi Hana tidak pernah membalas SMS itu walau SMS dan WA yang kirim Fio telah diterimanya.

"Sakit hati niyeee" kata dedi yang bersebelahan kamar dengan Fio.

"Santai aja Fio dia bukan jodoh dan takdirmu," lanjutnya lagi sambil mengambil jemuran pakaian yang tepatnya di depan kamar Fio.

Fio yang sedari tadi hanya duduk termenung menghadapi nasibnya.

"Yaa itulah jalannya," kata Fio sambil beranjak mengambil air wudu.

"Begitu dong Fio, laki-laki harus tegar tidak boleh cengeng gitu *lho*. Kita *kan* di ciptakan Allah berpasang-pasangan semua ada bagiannya dari Allah. Cuman kita tidak mengetahui di mana gerangan berada pasangan kita itu, makanya selain harus usaha yaa dengan jalan ta'aruf dan banyak berdoa dan meminta kepada Allah yang terbaik," Kata Dedi lagi.

"Ya Ded' makasi bro telah mengingatkanku, tapi sakit hati ini, jika kamu dalam posisi saya mungkin kamu juga dapat merasakan apa yang saya rasakan sekarang ini, semua jadi hambar ded". Kata Fio.

Semua orang boleh bersedih tapi itukan harus ada batasnya. Buat apa kamu mempertahankan Hana padahal hana malah lebih senang bersama Angga. Atau Mungkin ada sifat-sifat yang kamu miliki Hana tidak menyukainya. Aduh Ded' *kan* boleh dibicarakan kalau hanya persoalan itu, bilang *kek* ke saya kalau ada yang tidak disenangi, *kan* boleh kita bicara baik-baik kan," timpal Dedi.

Setelah selesai salat, Fio pun duduk berdekatan dengan dedi dan kembali berbicara dari hati ke hati. Akhirnya Fio merusaha untuk melupakan hubungannya dengan Hana, sambil menutup percakapnya dengan Fio. Dedi mengatakan lagi ke Fio tidak usah galau bro, Allah pasti mengantikan kamu yang lebih baik.

Cerita cinta di atas menginspirasi kita agar jangan terlalu terlena dengan kehidupan dunia, Allah pasti telah mengatur apa yang akan terjadi, baik itu dalam waktu sehari maupun pada waktu yang akan datang.

Nah, guys bagaimana kita harus menginstall ulang hati yang terlanjur terluka. Wah, tentu jawaban tidak semudah kita bisa membolak balikkan telapak tangan kita.

- Harus membuka hati dan belajar dari diri sendiri

Proses hidup dan kehidupan sebenarnya terletak pada diri kita sendiri, apakah diri ini mampu menerima segala apa yang telah terjadi dalam diri kita, tentunya yaa, karena kita ini adalah makluk sosial yang telah berinteraksi antara manusia yang lain. Tentukan kita harus mawas diri, enjoy dalam kehidupan dan dapat diterima oleh masyarakat.

- Hilangkan rasa benci, dengki, hasut dan dendam
  Keempat pernyataan di atas adalah merupakan penyakit hati yang kadang membuat manusia berputus asa, sehingga Allah sendiri mengajurkan kepada kita untuk selalu mengingat kepadanya agar dapat terhindar dari segala macam penyakit hati di atas. Rasa benci, dengki, hasut, serta dendam merupakan perbuatan yang sama sekali tidak sukai Allah. Manusia dituntut untuk selalu berbuat baik dengan sesama, karena pada hakikat manusia itu adalah saudara kita.

- Perbanyak berdoa dan bermunajat kepada Allah. Dialog kepada Allah akan dapat membuat hati menjadi tenang, sehingga apa yang dirasakan dapat sedikit demi sedikit terobati. Doa kepada Allah tidak mesti lewat salat. Dimana dan kapan pun kita dapat berdoa kepada Sang Khalik. Allah akan pasti memberi jalan bagi manusia yang selalu rindu dengannya. Janji allah akan selalu ada jika kita dapat mengubah diri kita sendiri.

  "sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum dia mengubah dirinya sendiri"

Hanya tiga poin di atas yang dianjurkan untuk dapat menginstall ulang hati yang yang terlanjur sakit. Memang ada

banyak hati yang cukup keras untuk melawan kemurkaan dan amukan kemarahan demi sebuah harga diri.

Maka itu sebarkanlah cinta pada diri sendiri, sahabat-sahabat kita dan sesama, bahkan kepada makhluk lain pun kita harus menebar cinta. Tentu kita akan dapat "mengundang" cinta kita datang kembali hanya dengan membuka hati, menjauhi penyakit-penyakit hati dengan banyak bermunajat kepada Allah. Sehingga akan mudah memancarkan pesona-pesona cinta yang terbang di sekeliling kita dan akhirnya hati akan dapat bersemayang dengan_Nya.

Bagaimanapun kehidupan yang kita jalani dan yang kita hadapi, tidaklah penting. Namun, yang terpenting adalah bagaimana sikap kita menghadapinya dan melihat peristiwa dan kejadian dalam kehidupan ini terutama di saat ada" badai" yang menguji kita.

Kita boleh belajar dari seekor cicak yang terperanjak dari rentuhan bangunan dan kakinya sebelah mengenai bangunan itu, selama 10 tahun, sang cicak yang satu selalu membawakan makanan di mulutnya untuk sang cicak yang terperanjak di runtuhan bangunan. Bagaimana ia bisa bertahan selama 10 tahun? Yaa karena CINTA.

Dia berusaha untuk bertahan demi seekor cicak yang selalu membawakan makanan kepadanya. Nah binatang sekecil cicak saja menpunyai anugerah cinta, lebih-lebih manusia yang tidak hanya menggunakan hatinya untuk mencintai seseorang tetapi dibarengi dengan pikiran yang jernih. Semoga kita dapat menemukannya yang terbaik….aamiin

" *Now, open your heart, then it will find its own way"*

Akhirnya Pilihan Itu Jatuh pada; Cinta, Harta? Ataukah Kesuksesan?

Alkisah terdapat 3 orang pemuda yang ingin merantau dan akan bertekad mengubah nasib mereka dari garis kemiskinan. Sebut saja Ahmad, Aziz dan Kemal. Ketiga pemuda ini berjalan menempuh lembah demi lembah. Di tengah perjalanan mereka, mereka menemukan sebuah kendi. Kendi itu berisi kakek tua di dalamnya. Betapa kagetnya mereka bertiga.

Namun, kakek itu tiba-tiba keluar dari dalam kendi dan berkata, "saya akan mengabulkan segala permintaan kalian." Ada 3 yang akan saya berikan kepada kalian bertiga, tapi kalian harus mengambil satu persatu. Ahmad yang sepertinya tidak sabar lagi menunggu apa gerangan yang akan diberikan kakek tua itu kepada kami, sang kakek mengatakan 3 hal itu yakni " ***Cinta, Kekayaan Dan Kesuksesan."***

Ahmad langsung mengatakan saya pilih kekayaan, sementara Aziz mengatakan saya pilih kesuksesan dan akhirnya Kemal pun mengatakan saya lebih memilih cinta. Sang kakek pun menyuruh ketiga pemuda itu untuk melanjutkan perjalanannya. Akhirnya apa yang di sampaikan kakek tersebut benar adanya. Sepulang dari rantaunya semua pemuda itu menjadi orang yang terkenal.

Ahmad yang tadinya meminta kekayaan, tiba-tiba usaha yang dijalankannya bertambah pesat dan bahkan telah sampai pada seluruh pelosok-pelosok yang ada di kampungnya. Nama ahmad pun dikenal di mana-mana dan

akhirnya ahmad menjadi seorang yang kaya raya. Harta ahmad berlimpah, namun sayangnya kecintaan Ahmad terhadap hartanya mengubah segala pola perilakunya. Ahmad menjadi orang yang angkuh, sombong dan selalu menghardik para pegawainya. Ahmad pun kemudian dibenci oleh orang-orang di sekitarnya termasuk mereka-mereka yang bekerja kepada Ahmad. Satu per satu meninggalkan Ahmad akhirnya ahmad jatuh sakit dan tidak ada yang merawatnya kecuali istri dan anaknya.

Sementara Aziz yang meminta kesuksesan juga sama dengan kasus Ahmad, aziz kemudian menjadi penguasa sukses di kampungnya. Ia terpilih menjadi pemimpim kekuksesannya membuat seseorang terkagum-kagum. Yang mana ia berasal dari keluarga miskin dan terhina. Setelah dari perantauannya akhirnya segalanya berubah dalam kehidupan Aziz, Aziz dikenal di mana-mana, karena ia seorang penguasa yang cerdas juga masih terhitung muda, sehingga semua orang terkagum-kagum kepada aziz. Aziz yang merasa sangat disukai oleh orang-orang di sekitarnya, timbullah rasa Sombong dan angkuhnya. Ia merasa dirinya sajalah yang bisa tanpa menghiraukan pendapat orang-orang di sekitarnya. Lambat laun orang-orang pun mulai membenci Aziz, dan Aziz pun di turunkan dari jabatannya.

Sementara Kemal yang hanya memilih Cinta menjadikan dirinya tawadu, karena semua orang-orang yang ada di sekeliling merasa senang jika Kemal ada sisi. Semua adem dengan jika berada di samping Kemal, karena Kemal mempunyai cinta yang mendalam kepada sesamanya. Kemal pun menjadi terkenal dan ia secara otomatis menggantikan posisi Aziz yang menjadi penguasa dan Kemal pun menjadi kaya, karena Kemal memimpin dengan rasa cinta yang

mendalam. Walaupun awal Kemal tidak sekaya Ahmad dan tidak sesukses Aziz tapi, karena kecintaanya Kemal bisa mempunyai ke tiga-tiganya. Yakni Cinta, sukses dan Harta.

Jadi yang menjadi pemenang dari dari ketiga adalah Kemal, karena kecintaan itu kepada sesama akhirnya rahmat dan kasih sayang Allah telah tercurah kepadanya. Allah tidak pernah tidur dalam penjagaan manusia, karena itu manusia akan merasakan kasih Allah lewat cinta kita kepada sesama.

Ini juga lah yang kemudian menjadikan suatu kriteria dalam pencarian teman hidup, pilihlah yang mempunyai cinta yang mendalam karena kedua itu akan sirna di makan waktu dan tempat. Kita sebut saja kekayaan, kekayaan itu semakin hari semakin berkurang jika kita tidak menggunakan ke jalan baik, karena semua akan dibutakan dengan berliannya dunia yang sangat mempesona.

Harta tidak akan membawa kita kepada alam kubur dan alam akhirat, karena harta hanya didapatkan di dunia saja. Maka dari itu kekayaan itu adalah milik sebagian orang-orang yang ada di sekitar kita. Dan infakkah jika memang kita mempunyai harta yang berlebih. Kata Allah" ambillah sebagian dari harta kamu agar kamu membersihkannya" itulah suatu gambaran kalau sahnya harta itu akan selalui di sedekahkan agar kita dapat bersih dari dosa dan noda.

Begitu juga dengan tahta (kesuksesan). Setiap manusia selalu ingin dipuji dan puja, lewat tahta dan jabatan manusia kadang lupa akan daratan, karena menganggap semua itu akan bisa terjadi kalau tanpa ada dirinya, tahta menjadikan diri manusia ego, sombong dan angkuh. Ini lah sifat-sifat yang sangat benci oleh Allah.

Tahta juga menjurumuskan kita kepada jurang dunia dan jurang akhiran. Jika telah tergiur dan terlena melihat banyaknya yang bisa dimanipulasi akhirnya jatuhlah dalam lubang yang sama. Tidak lah lagi mengindahkan tentang hal yang halal dan haram selama itu bisa menjamin dapat hidup berlebihan semua dilakukan manusia lewat tahta atau jabatan tersebut. *Nauzu billah summa Nauzu billah*

Nah, kalau pada pilihan cinta, semua akan berubah dalam kehidupan kita, mulai dari sikap, tingkah laku dan perbuatan akan menjadi terhormat karena cinta, harta dan kesuksesan itu buta yang dapat melihatnya hanyalah Cinta. Cinta yang tulus akan membuahkan keimanan yang kuat, sehingga segala sesuatu yang dilakukan akan dapat tercapai. Cinta itu ada setiap diri manusia dan itu fitrah dan anugrah.

Manusia yang tidak mempunyai rasa cinta pastilah hidupnya akan merasa sengsara jika tidak mempunyai cinta. Mencintai dan dicintai adalah satu mata rantai yang tidak bisa dipisahkan, karena itu tanamkanlah cinta kita kepada sesama, baik itu terhadap Allah, orang tua kita, pasangan dan manusia lainnya bahkan juga harus kepada mahluk lain. Cinta yang terbalas inilah yang akan menumbuhkan kasih sayang. Maka dari itu cintalah kehidupanmu dan tanggalkan lah kebencianmu.

Cinta Allah akan terbalas dengan kasih sayangnya. Prof Nasaruddin Umar menyatakan bahwa Allah menyebut kata "Rahma" sebanyak 57 kali dalam beberapa surah sedangkan kata "Rahim" di sebut sebanyak 114 kali dalam beberapa surah dari Al Qur'an. Kalau ingin di padatkan Al Qur'an, maka itu ada dalam surah Al fatiha yang terdiri dari

tujuh ayat itu. Dan jika Al Fatihah juga akan dipadatkan maka itu berada pada ayat pertama,"*bismillahi rahmani Rahim"* dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Sedangkan jika bismilah akan dipadatkan lagi maka ada pada *Arrahman* dan *Arrahim* . yakni kasih dan sayangnya Allah. Maka dari itu, Al Qur'an itu secara keseluruhannya membahas tentang CINTA. Demikian Prof Nas menjelaskan pada kajian di TVRI.

Begitu juga terhadap orang tua, pasangan kita dan sesama. Allah mengaturnya dalam ucapan-ucapan yang tepat agar bahasa cinta dapat digunakan, contoh kata *kaulan karimah*, *kaulan ma`rufah* dan *kaulan layyinaa* dan masih banyak Bahasa cinta yang Allah contoh kan dalam Al Qur'an.

Nah, masihkah kita mengejar yang dunia? Tentu boleh selama harus di barengi dengan cinta suci…

Kutemukan Namamu di Sepertiga Malamku

Akan kumulai line, ini dengan sebuah puisi, yang mengambarkan isi hati, apakah itu juga masuk dalam isi hatimu, isi hatiku dan isi hati pembaca.

Ada Namamu di sepertiga MalamKU
Cinta dalam diriku
Haruskah aku memulai untuk mengatakan
Serasa kamu akan tahu dalam bahasa tubuhku
Namun, aku tak ingin engkau bersama dengan yang lain
Tapi, tangan, kaki dan semua anggota tubuh telah ikhlas akan dirimu
Itu berarti engkau telah menjadi sinyal buatku
Haruskah mengatakannya?
Tentu bukan waktu yang tepat
Aku masih ingin bersama_Nya
Bercerita dan bergurau dengan_Nya
Tentang Siapa?
Ya, tentang kamu.
Karena aku juga juga manusia
Punya hati
Punya perasaan
Dan tentunya juga punya cinta
Tapi apakah Dia akan memberitakanku?
Di sepertiga Malamku
Ku terbangkan sayap ingatan ku dan
Memohon kepada_Nya ada Namun tersimpan untuk ku
Di Lauh Mahfuz..hanya untuk ku

Sepenggal puisi ini, bisa menjadi bahan inspirasi bagi siapa saja yang membacanya, bahwa pada hakikatnya cinta tidak didapat tanpa harus diketahui pemilik cinta itu. Maka jemputlah di sepertiga malam, karena pada waktu Allah akan menemui orang-orang yang bermunajat kepada.

Ibadah malam adalah salah satu ibadah yang merupakan ibadah tambahan, namun pada ibadah seperti malam memberikan banyak manfaat kepada diri kita dan juga bagi kehidupan kita.

Rasulullah selalu berkata "Jika matahari telah terbenam, itu tandanya malam akan tiba, dan manusia semua akan tertidur, sedangkan saya akan bersama_Mu. Rasulullah saja yang telah dijamin Allah untuk masuk surga namun, ibadah-ibadah tambahan juga tidak pernah luput dari aktivitasnya.

Nah *guys*, apa sih sebenarnya manfaat dari salat malam itu, selain mempercepat datangnya jodoh?

- Tiket masuk surga
  Banyak jalan yang bisa dilakukan untuk mendapat Surga Allah, namun Abdulllah bin Muslim berkata bahwa kalimat yang pertama kali kudengar dari Rasullah saat itu adalah "Hai sekalian manusia sebarkanlah salam, bagikanlah makanan, sambung tali silaturahmi dan tegakkanlah salat malam ketika semua manusia sedang tidur niscaya kamu akan selamat."

  Pandangan hadist di atas sangat perlu untuk memperhatikan hubungan antara manusia dan

Tuhan. Jika hubungan dengan manusia itu telah terjalin dengan baik, maka hubungan dengan Tuhan akan terjalin juga dengan sempurna. Salam, memberi makan, dan menyambung silatularahim adalah jalan hidup bersama dalam membina hubungan dengan manusia. Dengan silaturahim akan memupuk persaudaraan antara sesama sehingga muncul rasa untuk kekeluargaan.

Salat malam adalah hubungan langsung dengan Tuhan, tanpa ada perantara, karena salat malam itu adalah ibadah yang sakral yang jarang sekali manusia dapat melakukan secara kontinyu. Allah telah menjadikan hidup akan selamat selama kita dapat melaksanakan salat malam itu.

- Amal yang menolong akhirat
  Dalam surah Az-Zariyat ayat 15-18 yang artinya "*Sesungguh orang yang bertakwa berada di taman-taaman Surga dan mata air, seraya mengambil apa yang berikan Allah kepadanya. Sebelumnya mereka adalah berbuat baik di dunia, mereka itu adalah orang-orang yang sedikit tidur di malam hari dan di akhir malam itu mereka minta ampun kepada_Nya.*"

  Jelas ayat di atas bahwa manusia-manusia yang bertahajud di malam hari Allah akan menjanjikan amalan yang sempurna dan menjadikan surga bersama dengan isinya.

- Pembersih penyakit hati dan jasmani
  Salman Al Farizi berkata bahwa Rasululllah bersabda" Dirikanlah salat malam, karena sesunggunya salat malam adalah kebiasaan orang-orang saleh sebelummu. Salat malam dapat mendekatkan kamu dengan Tuhanmu. Salat malammu adalah penebus perbuatan burukmu, mencegah dari berbuat dosa, menghindari dirimu dari penyakit yang menyerang tubuhmu.

  Hadist di atas tentunya tidaklah dapat diragukan kalau salat lail itu tidak hanya dekat dengan_Nya, tetapi juga memcegah dalam melakukan keburukan serta mencegah dari berbagai penyakit yang akan penyerang tubuh.

- Sarana meraih kemuliaan.
  Rasulullah bersabda "Jibril mendatangiku dan berkata" wahai Muhammad hiduplah sesukamu, karena engkau akan mati, cintailah orang yang kamu sukai, karena nanti kamu akan berpisah dengannya. Lakukan apa keinginanmu kamu akan mendapat balasan. Ketahuilah bahwa sesungguh kemulian seseorang dilihat dari salat malamnya, dan kebutuhannya dipenuhi Allah.

- Penjaga kesehatan rohani
  Dapat dilihat dalam surah Al-Furqan ayat 63-64

وَعِبَادُ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلَّذِينَ يَمۡشُونَ عَلَى ٱلۡأَرۡضِ هَوۡنٗا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ ٱلۡجَٰهِلُو
نَ قَالُواْ سَلَٰمٗا ٦٣ وَٱلَّذِينَ يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمۡ سُجَّدٗا وَقِيَٰمٗا ٦٤

"Dan hamba-hamba tuhan yang maha peyangan itu, adalah orang-orang yang berjalan di atas bumi ini dengan rendah hati, dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka mereka pun mengucapkan kata-kata yang baik adalah mereka yang melewati malam-malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk tuhan mereka"

Itulah keistimewaan tahajjud, akan Allah dekat kepada kita dan mengabulkan segala permintaan-permintaan kita, termasuk dalam pencarian sekeping hati yang akan menemukan pasangannya. Keajaiban itu akan tercapai, maka bertahajjudlah.

Agungnya Sedekah, Akhirnya Kutemukan Jodohku

Alkisah seorang laki-laki yang berusia 30 tahun, sebut saja Mas Thoriq. Mas Thoriq adalah lulusan Magister Ilmu hukum pada Universitas ternama di ibukota. Setelah lulus pada pendidikan magisternya seorang sahabat ayahnya meminta kepada Mas thoriq untuk menjadi pengacara pada lembaga Hukum miliknya, karena pada saat itu mas Thorieq memang ingin mengembangkan bakatnya menjadi *laywer*. Akhirnya Mas Thoriq lambat laun telah menjadi *laywer* Handal yang dapat dipercaya.

Mas Thorieq dalam menentukan dan menerapkan hukum kepada klien, Mas Thorieq selalu mencari pendekatan kepada agama yaitu Al Qur'an dan Hadist.

Sebagai alumni pondok pesantren Mas Thorieq tidak kewalahan mengenai nash-nash yang berkaitan dengan hukum. Ia sangat sibuk dengan berbagai kegiatan-kegiatan, mulai dari seminar-seminar lokal pertemuan para *lawyer* sampai pada acara *konfenrence* internasional juga selalu dihadarinya. Iya memang Mas Thoriq terhitung encer otaknya, maka tidak salah kalau pak Hadi selalu mengutuks Mas Thorieq mengikuti segala kegiatan. Karena seringan ikut acara-acara, sepertinya ia merasa enjoy dengan keadaannya tanpa ada tekanan-tekanan dari orang lain. Akhirnya Mas Thoriq lupa akan usianya yang sudah menginjak kepala 3. Ya 30 tahun.

Gagah, cerdas, mapan dan berakhlak kayaknya inilah dambaan sempurna yang di idam-idamkan perempuan.

Tidaklah munafik kalau kita mengatakan sudah beberapa gadis yang berusaha mendapatkan cinta Thoriq, tapi Mas Thorieq sepertinya belum berpikir untuk hidup bersama dalam satu ikatan, belum ada yang cocoklah? Tidak cocok dengannya dan masih banyak pertimbangan-pertimbangannya waktu itu.

Akhirnya Mas Thorieq pun merasa bahwa sudah waktu untuk mencari pasangan. Dia pun kadang putus asa untuk mencari yang sempurna, akhir pilihan jatuh kepada sang ustadz untuk meminta jalan agar dimudahkan mendapat jodoh yang sesuai dengan keinginannya. Tibalah di rumah sang ustadz dan berkata kepadanya, "Ust, tolong amalan apa yang akan aku lakukan untuk secera mendapatkan jodoh?"

Ustadz pun berkata, bersedekahlah? Mas Thorieq mengeluarkan isi dompetnya yang pada saat itu hanya berisi 50 ribu rupiah saja. Sang ustaz pun sambil bercanda mengatakan kamu mau yang cantik atau yang jelek? Mas thorieq pun mengatakan manusiawi *dong* ust, pasti pilih yang cantik. Sang ustadz pun mengatakan kalau ingin yang cantik, sedekah ini belum cukup. Akhirnya Mas Thoriq pun pamit ke ustadz untuk kembali ke rumahnya mengambil uang sebagai tambahan sedekahnya.

Dalam perjalanan pulang ke rumah seorang gadispun datang menghadap kepada sang ustadz untuk keperluan yang sama dengan mas Thorieq, sebut saja Intan. Intan adalah gadis tunggal yang terhalang jodohnya, karena mengikuti karier ibunya sebagai dokter. Orangnya cantik, ya dr. Intan juga cantik tapi tidak secantik Dian sastro, manis dan punya lesung pipi. Sebagai seorang dokter ia pasti juga

punya banyak lelaki yang mengincarnya. Tapi karena belum ketemu dengan yang cocok dan *perfect* dengannya akhirnya Intan pun memutuskan untuk pergi ke rumah ustadz untuk memintahi nasihatnya tentang kiat-kiat mendapat imam yang baik.

Mas Thoriq pun datang dari rumahnnya sambil membawa uang sebanyak 1juta, ia pun berniat menyerahkan kepada ustadz tersebut untuk infak pembangunan mesjid dekat rumah ustadz. Karena telah dibalut niat yang tulus untuk menginfakkan hartanya, sampailah mas Thorieq di rumah ustadz tadi, ia tiba-tiba terpesona melihat seorang gadis yang datang juga di rumah ustadz. Ustadz mengatakan kalian kan sama-sama mencari jodoh, ayo kenalan tidak usah berlama-lama taarufnya langsung saja kepelaminan. Hati Mas Thorieq pun bergetar kencang begitu juga dengan dr. Intan seperti ada magnet di antara kedua. Mas Thoriq akhirnya sama-sama menjalin komunikasi lewat *mesengger* pada aplikasi *Facebook*. Dalam kurun dua minggu, antara kedua keluarga besar pun saling berkumpul untuk membicarakan hari pertunangan dan resepsi dr. Intan dan Mas Thorieq.

Ternyata sedekah yang ikhlas mengantar kita untuk mendapatkan jodoh lebih cepat, seperti kisah mas thorieq tadi, karena ke ikhlasannya bersedekah akhirnya jodohnya pun datang secara cepat. Inilah yang disebut kekuatan jodoh ada dalam sedekah.

Jelas juga Al Quran mengatakan, "Ambillah sebagian harta dari mu agar kamu dapat memberikan diri dari hartamu" kata-kata *dhuz* di sini bukan berarti mengambil secara paksa tapi hendaklah pemilik harta tersebut menginfakan

sebagian harta yang dimilikinya. Karena sebenarnya harta yang dimiliki itu ada sebagian milik orang lain. Maka itu infakkanlah dan bersedekahlah.

Selain untuk mempercepat datang jodoh, sedekah juga memberikan manfaat kepada kita di antaranya:

- Allah menggantikan harta yang disedekahkan.
  Dalam surah Saba ayat 39 "Dan barang apa saja kamu berikan kepada orang lain Allah akan menggantikan kamu dengan rezki yang baik." Seperti pada contoh kisah di atas, ternyata uang yang sedeqahkan itu tergantikan jodoh yang cantik dan mapan.

- Sedeqah melipat gandakan rejeki dalam firmah Allah dalam surah Al Baqarah ayat 261

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَٰلَهُمْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ
فِي كُلِّ سُنۢبُلَةٍ مِّاْئَةُ حَبَّةٍ ۗ وَٱللَّهُ يُضَٰعِفُ لِمَن يَشَآءُ ۗ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Artinya:
"Perumpaman nafkah yang dikeluarkan oleh orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah ialah seberupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji, allah melipat gandakan kepada yang yang di kehendaki allah maha luas dan maha mengetahui."

- Sebagai naungan di hari kiamat.
  Sebaik-baik naungan adalah sedekah, maka bersegeralah menginfakkan sebagian harta kita kepada orang yang membutuhkan. Perbanyaklah

amalmu di dunia sehingga Allah akan mengangkat kamu lewat pintu-pintu sedekah yang kamu berikan kepada orang lain.

Yaa itulah keutamaan sedekah, semoga kita dapat mengamalkan bagi mereka yang belum mendapatkan jodoh, yaa lewat sedekah, yang telah mendapatkan maka hendaklah mencari jalan menuju ke surga. Aamiin.

Sekeping Cinta untuk_Mu
(mencari Cinta Hakiki)

Masihkah kita mengingat lagu nasyid yang dibawahkan Raihan dengan judul *cinta hakiki*? Lagu-lagu nasyid ini terkenal dan populer pada mereka yang pencinta nasyid. Dalam lirik lagu itu terdapat banyak nasihat kepada manusia tentang bagaimana pencarian cinta yang hakiki. Namun, sayangnya para remaja-ramaja kita sekarang ini telah terkontaminasi dengan kehidupan modern. Mereka menganggap suatu hal yang kuno dan bahkan muak kalau mereka mendengar lagu nasyid.

Hati mereka selalu ingin dibuai dengan lagu-lagu slow yang mengantar mereka kepada angan-angan yang tinggi tentang pencarian jodohnya. Yaa..anggap saja tembang kenangan "*Antara Jakarta dan Penang"* ibarat langit dan bumi jauhnya sehingga cinta dan rindunya hanya dipendam saja karena dihalangi jarak di antara mereka. Hanyalah surat cinta membawa kepada kebahagian (baca; karena belum ada *Handphone* yang menjadi perantara mereka). Bahagiakah mereka saat itu? Tentu yang menjawabnya adalah mereka yang pernah remaja pada saat lagu itu populer…

Kebahagiaan dan cinta seseorang itu dapat diukur dari dalamnya seseorang mencinta diri sendiri, Tuhan dan sesamanya. Ketiganya tidak dapat dipisahkan dari mata rantai kehidupan manusia. Manusia yang mencintai dirinya harus tahu juga tentang bagaimana ia mencinta Tuhannya, karena dalam diri manusia terdapat banyak nikmat Tuhan yang berikan kepada dirinya. Kita contohkan saja; bagaimana

jika seandainya Tuhan menciptakan lubang hidung terbalik… he he he, tentu setiap musim hujan lubang hidung ini akan selalu diberi penutup agar tidak akan masuk kedalamnya, tapi Tuhan menciptakan kesempuarnaan dari tubuh manusia dengan sebaik-baik ciptaan, *akhsanul takwin*.

Dari penciptaan itulah maka tuhan selalu menyebut manusia sebagai makluk yang paling mulia. Nah masih adakah sekeping hati lagi untuk tuhan_Mu?

Tentunya ruang khusus ini harus ada dalam diri dan jiwa manusia, kata_Nya jika kamu mengetahui Tuhanmu, maka kamu akan mengetahui dirimu. *Man arafaa Rabbahul fakad arafaa Nafsahu..*jelas kan! Tuhan selalu ingin meleburkan dirinya dalam diri manusia itu sendiri.

Cinta Tuhan akan terbalaskan jika manusia akan selalu mempunyai cinta dengan sesama. Kategori sesama itu apa? Yaa…semasa manusia yang lain dan makluk ciptaan-Nya, kepada hewan dan tumbuh-tumbuhan tentunya. Tuhan telah menciptakan mereka juga agar mereka mendapat kasih sayang dari manusia.

Hewan dan tumbuh-tumbuhan yang juga merupakan makhluk ciptaan Tuhan, mereka pun telah diberikan waktu kepada Tuhan untuk dapat berinteraksi dengan manusia sebagai makhluk yang termulia dari ciptaan_Nya. Nah, bagaimana bentuk cinta dan kasih sayang kita kepadanya? Menyayanginya dan merawat mereka dengan baik, karena mereka itu juga ciptaan dari Tuhan.

Bagaimana halnya dengan cinta manusia? Mari kita simak lirik lagu nasyid yang di bawakan Raihan dengan judul cinta hakiki'

Telah lama cinta terbiar
Dari cinta yang suci
Telah lama cinta telah tersasar
Dari cinta yang Hakiki

Karena semakin lamanya
Cinta di buai dengan Nafsu
Kita sering menyangka
Cinta manusia itu sejati

Namun lupakah kita
Kalau cinta nafsu itu sering mengecewakan
Sering berubah tidak menentu
Seperti pantai di pukul ombak

Cinta allah cinta cinta sebernarnya
Itulah cinta hakiki
Kasihanilah sesama manusia
Karena untuk Tuhan Yang Maha Esa

Cinta Allah tidak kecewa
Engkau tenang di waktu susah
Kembalilah kepada Tuhan
Dia akan menantimu

Kehadiran hamba_nya
Yang sebenar pasrah
Cinta sayangnya tidak bertepi

Pada bait ke empat terdapat kata cinta Allah adalah cinta yang sebenarnya, itulah cinta yang hakiki, kasihilah sesama manusia karena Tuhan. Bait ini memberikan limit cinta kita kepada Tuhan tidak boleh melebihi cinta kita kepada sesama, baik itu kepada pasangan, anak, istri/ suami dan keluarga yang lain. Cinta kepada Allah harus selalu dijaga, agar cinta kepada manusia dan akan terbalaskan dengan sempurna.

Berkaca dari cinta rasul kepada istrinya Aisyah dan Khadijah. Tatkala Rasul ditanya sahabat; ya Rasul siapa istri yang paling Anda sayangi? Rasul berkata dialah Aisyiah. Tapi tatkala pula ditanya tentang cintanya kepada istri pertamanya Khadijah, beliu berkata ` cinta itu Allah karuniakan kepadaku. Cinta Rasul kepada Aisyah berbeda dengan cintanya kepada Khadijah, tapi keduanya lahir dari satu yang sama. Aisyiah dengan kecerdasan sedangkan Khadijah dengan pesona kematanganya. Pesona kematangan jiwa adalah pesona Khadijah. Pesona ini adalah cinta sejati Allah yang kirimkan kepada Nabi Muhammad. Cinta inilah yang menyemai nama Khadijah tatkala nama tersebut disebut-sebut setelah Khadijah tiada, dan inilah yang membuat Aisyiah cemburu kepadanya.

Nah… masihkah kita melupakannya kalau dalam cinta manusia, Tuhan selalu mempunyai andil didalamnya selama kita tetap melibatkan_Nya? Aamiin.

Sentuhan Emas untuk Sang *Muffaqi* *(the princess of Quraisy-Khadijah dan Mufaqqi(Muhammad)*

Siapa itu Khadijah?

Dia adalah seorang janda, bangsawan, dan dermawan kepada semua orang. Beliau sangat disegani Kaum Quraisy dan penduduk Mekkah pada saat itu. Sebagai seorang pengusaha beliau sering memberikan modal pada para pedagang-pedagang yang ingin mengekspor barang mereka ke luar negeri.

Konon dalam cerita, banyak sekali laki-laki Quraisy yang datang dan ingin meminang Khadijah dengan menjanjikan mahar yang sangat tinggi, tetapi semuanya ditolak secara halus, karena tidak ada yang berkenan di hatinya.

Khadijah seorang wanita yang bersahaja dan selalu menjaga kehormatannya dan harga diri, tiba di suatu malam Khadijah bermimpi melihat matahari turun di dalam rumah dan menyinari seluruh Kota Mekkah. Keesokan harinya, Khadijah mendatangi sepupunya yang bernama Waraqah bin Naufal.

Waraqah bin naufal ini adalah laki-laki tua yang piawai mentabir mimpi. Khadijah pun memberi tahukan akan tabir mimpinya. Waraqah berkata, "Akan datang laki-laki mulia yang akan menjadi Imammu."

Khadijah mengatakan,"Siapakah dari gerangan lelaki itu?"

Waraqah pun menjawab, "Dari suku Arab bangsa Quraisy,"

Khadijah bertanya, "lagi dari bani apa?"

"Dari bani Hisyam dan keluarga terhormat," jawab Waraqah.

Siapa gerangan lelaki itu? Dialah Muhammad SAW.

Kembalilah Khadijah ke rumahnya dengan hati yang senang dan bahagia, tidak pernah dirasakan kebahagiaan seindah berita yang disampaikan sepupunya, Waraqah bin Naufal.

Tibalah saatnya Muhammad SAW datang ke rumah Khadijah. Pada saat itu pulalah lamaran Khadijah kepada Nabi tanpa diketahui oleh Muhammad SAW. Setiba Muhammad di rumah Khadijah, Khadijah kemudian berkata kepada Muhammad, wahai pemuda alamin apa gerangan kehadiranmu? Dengan nada yang halus tetapi masih tetap bersahaja. Dan Muhammad pun berkata: kami sekeluarga membutuhkan nafkah dari bahagianku dalam rombongan niaga, dan keluarga kami pun amat memerlukan bantuanmu dengan mencarikan jodoh anak yang yatim piatu.

"Oh begitu *kah*?" kata Khadijah.

Wahai alamin dengan gaji yang sedikit tidak akan menghasilkan apa-apa dari kebutuhanmu, ya nanti saya akan mencarikan jodoh buatmu.

Aku hendak mengawinkanmu dengan seorang wanita arab dan dermawan, yang telah banyak lelaki-laki yang datang bahkan mereka dari keluarga bangsawan baik dari Arab maupun dari negara asing, tetapi semuanya ditolak, dan saya akan membawamu ke sana."

Khadijah pun melanjutkan dengan nada tenang, namun dia ada aibnya, dia seorang janda yang pernah menikah, jika kamu mau wahai Muhammad, maka dia akan menjadi pengkhidmat dan pengabdi kepadamu.

Muhammad alamin pun terdiam, bahkan keduanya pun sama-sama terdiam dan terpana. Khadijah sangat menunggu jawaban langsung dari mulut Muhammad. begitu juga Muhammad tidak dapat mengetahui keadaan jiwa dari pertanyaan Khadijah kepadanya. Beliau Muhammad tidak mengetahui siapa gerangan gadis yang disampaikan Khadijah kepadanya.

Muhammad pun kembali ke rumahnya untuk meminta tanggapan kepada paman dan Atiqah, Atiqah yang sangat marah dan menyambangi rumah Khadijah. Wahai Khadijah kenapa kamu mencela keluarga kami, kami memang bangsawan, tetapi kami memiliki kemuliaan.

Khadijah pun merasa kaget karena apa yang sampaikan Muhammad kepada keluarganya tidaklah diterima dengan baik. Khadijah pun berkata kepada Atiqa, siapa yang berani menghina keluargamu dan keturunanmu wahai Atiqah, terus terang saja saya katakan kalau yang sama maksud itu adalah diriku sendiri. Jika Muhammad ingin menikah denganku, maka aku akan berkhidmat kepadanya dan mengabdikan diriku kepadanya juga. Kalau Muhammad

tidak sudi untuk menikah denganku, maka saya tidak akan menikah lagi sampai mati.

Kedua wanita bangsawan itu pun terdiam, ketulusan hati dari Khadijah membuat Atiqah terdiam serasa tidak percaya kalau itu keluar dari mulut Khadijah. Atiqah pun berkata kepada Khadijah apa yang kamu sampaikan itu telah diketahui oleh sepupu Waraqah bin Naufal? Beliau belum tahu, tapi sampaikan kepada saudara Abu Thalib untuk mengadakan perjamuan kecil dan sederhana, dan di situ diundang sepupuku Waraqah bin Naufal, untuk melakukan lamaran. Sepertinya Khadijah mengatur dengan baik dan pasti Waraqah menyetujui, karena beliaulah yang mentabirkan mimpinya.

Atiqah pun pulang dengan hati yang tenang, dan tentunya gembira karena siapa yang tidak suka dengan Khadijah yang kaya raya namun, tetap demarman. Atiqah pun menyampaikan kepada saudara-saudaranya, Abu Thalib, Abu lahab, Abbas dan Hamzah dan mereka pun setuju dan bermusyawaralah mereka dengan Muhammad SAW.

Diutuslah kembali Nafisah kepada Muhammad dan menyampaikan kepada Wahai Muhammad apa kamu masih mencari seorang istri? Muhammad berkata benar ya Nafisah, tetapi kemampuan untuk memberi nafkah tidak ada. Nafisah pun berkata, "Jika ada seorang perempuan yang akan memilihmu, dia cantik, kaya dan dermawan dan akan memberikan nafkah buatmu apa kamu sanggup? Siapa gerangan perempuan itu wahai Nafisah, dialah Khadijah, jika kamu ingin maka saya akan mengurus segalanya.

Muhammad pun menyetujuinya dan kembalilah Nafisah menyampaikan berita ini kepada Khadijah, dan setelah itu Khadijah menyambangi sepupunya Waraqah bin Naufal, bahwa akan datang keluarga Abu Talib kepadanya untuk meminang dirinya kepada Muhammad, Waraqah pun berkata bagaimana engkau ingin dengannya kalau Muhammad itu tidak berharta, khadijah pun berkata saya tidak membutuhkan harta dan pasti saya akan cukupkan harta saya untuknya.

Lamaran itu terjadi, ditentukan waktu pernikahan nabi dan Kadijah, salah satu sahabatnya (Abu Bakar Assiddiq) menghadiahkan kain terbaik untuk Muhammad di acara sakralnya bersama Khadijah.

Pernikahan antara Khadijah dan Muhammad pun berlangsung. Amir bin Asad yang bertindak sebagai wali dari pihak Khadijah, sedangkan yang membawakan khutbah pernikahan adalah Waraqah bin Naufal.

Acara resepsi pun usai, Khadijah berkata, "Muhammad, wahai alamiin segala kekayaanku baik bergerak maupun tidak serta hamba sahaya yang saya miliki semua bisa kamu belanjakan di jalan yang kamu ridai."

Khadijah mendampingi rasul selama 26 tahun, 16 tahun sebelum dilantik menjadi rasul. Beliau hidup bahagia dan terpisah setelah Khadijah dipanggil oleh Allah. Tahun itulah disebut tahun kesedihan (Ammul Huzni).

Khadijahlah yang pertama mengimani Rasulullah dan menyerahkan segala harta kepada Muhammad untuk digunakan dalam kemaslahatan umatnya.

Khadijah memiliki 7 orang anak 4 di antara laki-laki yang semua meninggal dunia di usia muda dan 3 orang perempuan salah satu adalah Fatimah yang kemudian dinikahkan kepada Ali bin Abi Thalib.

Kecintaan Muhammad itu semakin bertambah setelah Muhammad mendapat wahyu pertama Khadijahlah yang pertama mempercayainya. Demikian selanjutnya pada wahyu-wahyu yang lain, karena ketaatan Khadijah kepada Suaminya sehingga Allah menjanjikan surga buatnya.

Demikian kisah cinta Nabi bersama Khadijah dan semoga kita dapat mencontohi sifat-sifat ketaatan Khadijah dalam mendampingi Nabi. Amiin!

Cinta Sang Pengantin Langit Dambaan Bidadari *(Hanzhalah dan Jamilah)*

Lazimnya sebuah pernikahan, segala sesuatu akan terasa indah dan nikmat. Tidak hanya dirasakan sang pengantin saja, tetapi seluruh keluarga besar merasakan kedua belah pihak. Di Madina, terdapat dua sahabat nabi yang melangsungkan pernikahan, dan keduanya dari suku *Aus* (suku tertua di Madina setelah Rasulullah hijrah, ada yang berpendapat kalau suku Aus ini telah beriman sebelum Rasulullah ada di Madina). Dialah Handalah dan Jamilah.

Handalah dan Jamilah, akan menyempurnakan agama mereka dengan melangsungkan pernikahan. Handalah adalah seorang sahabat nabi yang taat beribadah dan tentunya seorang yang alim. Begitu juga dengan sang calon istri Jamilah, wanita solehah yang menjaga diri dan kehormatannya.

Cinta yang menyatukan mereka, begitu akad nikah usai, keduanya dipertemukan untuk pertama kali. Handalah sangat kagum dengan kecantikan istrinya. Begitu juga dengan Jamilah sangat kangum dengan ketampanan dan kesalehan dari Handalah. Mereka berdua dibaluti dengan cinta suci. Keduanya saling memuji antara satu dengan yang lain. Larutlah mereka dalam lautan cinta suci, namun kecintaannya kepada Allah dan Rasul tidaklah melebihi kecintaan dari mereka berdua.

Mereka pun berdua bercinta layaknya sepasang burung merpati yang saling memadu cinta, bercumbu rayu, berjanji akan setia hingga ajal menjemput. Handalah tidak bosan-bosannya memadangi istrinya yang begitu cantik, anggun dan mempesona. Bak bidadari yang turun dari langit biru. Keduanya larut dalam buaian cinta yang mendalam, karena mereka telah disatukan dalam ikatan suci.

Namun, takdirlah yang menentukan hidup dan kehidupan manusia. Begitu juga yang dirasakan kedua pengantin baru ini. Handalah dan Jamilah diuji oleh cintanya. Sebesar-besar cintanya manusia harus lebih besar cinta kita kepada Allah dan Rasulullah.

Baru merasakan nikmatnya menjadi penganting baru, terdengar seruan dari sahabat untuk turut berperang (Perang Uhud). Kaum muslimin diminta untuk turut membela agama Allah sebagai bukti cintanya kepada Allah.

Handalah dan Jamilah pun mendengar seruan ini, ia meminta kepada suaminya untuk turut bersama muslimin yang lain berperang. Karena iman yang kuat dan rasa cinta kepada Rasulullah sangat mendalam, handalah mempersiapkan dirinya untuk turut berperang. Namun, manusiawilah Handalah tidak tega meninggalkan istrinya yang baru saja di nikahinya. Bahkan belum cukup sehari mereka bersama dan bercinta dengan istrinya. Namun, Cinta Handalah lebih besar kepada Allah dan Rasulullah, ia pun bergegas menuju medan perang.

Jamilah pun mendukung niat suci suaminya, ia pun menyediakan segala kebutuhan dan fasitas yang akan di gunakan suaminya selama berperang, termasuk pakaiannya.

Jamilah pun merelakan suaminya berangkat. Berat dan berat sekali, air mata dan pelukanlah yang mewakili cinta mereka berdua.

Handalah pun berangkat dengan tergesa-gesa, saking terburu-burunya Handalah lupa akan dirinya yang sedang junub. Ia pun pergi tanpa mandi junub. Handalah langsung bergabung bersama sahabat pada di bukit uhud, perang uhud pun terjadi, pada perang itu muslimin lebih banyak dari kaum kafir. Pada saat peperangan terjadi kaum muslimim hampir saja menang tetapi sebagian sahabat tergiur dengan *ghanimah* (harta rampasan perang) kekalahan pun terjadi, banyak sahabat yang gugur di medan perang saat itu termasuk salah satunya ada Handalah. Allahu akbar! Sang pengantin baru pun meninggal di medan perang.

Dirumahnya sang istri Jamilah menunggu dengan sabar, karena kelelahan akhirnya jamilah pun tertidur, dalam tidurnya Jamilah bermimpi. Ia melihat kekasih hatinya sang suami diangkat ke langit. Setelah suaminya sampai di langit, maka langit itu pun tertutup lagi. Jamilah sangat senang dan gembira melihat kekasihnya, namun tiba-tiba awam hitam pun menutupi langit itu, seketika Jamilah menjadi takut dan was-was.

Jamilah terbangun dari mimpinya, tidak ada tanda-tanda dan firasat akan kematian suaminya di medan perang. Diapun menyangka kalau akan terjadi fitnah dari pernikahannya. Seketika Jamilah mengumpulkan para saksi untuk disampaikan kepada masyakat luas di Madina bahwa dia dan Handalah telah menikah dengannya.

Tak sedikit pun dalam hatinya kalau suaminya diangkat oleh Allah dan bersemaya dengan_Nya. Tidak juga menyangkah kalau Perang Uhud akan dimenangkan oleh kaum kafir dan mengakibatkan banyak sahabat yang gugur. Jamilah juga tidak mengetahui bahwa pada hari pernikahannya itu ia akan menjanda dan tinggalkan oleh suaminya untuk selama-lamanya.

Saat itu jenazah Handalah bersimbah darah di atas tanah, ada yang mengejutkan dari kejadian Handalah, takkalah Rasulullah melihat jenazah Handalah, ia meninggal di atas tanah yang ada air menetes. Rasulullah kemudian bersabda, "*Sesungguhnya ia telah di mandikan oleh para malaikat"*.

Para sahabat pun berkumpul dan menyampaikan kepada Nabi bahwa sahnya Handalah baru saja menikah. Kemudian bergegas menuju medan lawan. Kalau dalam peperangan sahabat yang gugur langsung dikafani dan dikubur, karena mereka adalah syahid, ini berbeda dengan Handalah yang dimandikan langsung oleh malaikat, karena pernikahannya sebelum perang.

Sejak itulah Handalah tidak lagi djuluki sebagai Mujahid tetapi ia diberi gelar sebagai hamba yang dimandikan oleh malaikat *(ghazilul Malaikah)* . Jamilah pun merasa sangat sedih ditinggalkan oleh suaminya, tetapi ia pun juga bangga karena suaminya dikenal dengan ghazilul malaikah, walau hidup menjanda, ia yakin semoga Allah mempertemukan dirinya di surga_Nya. *Aamiin yaa Rabb Alamin*

Asa dan Cinta yang Tertunda.
(Khalid dan Sarah)

Kisah cinta kali ini berasal dari sahabat Nabi yaitu Khalid. Khalid adalah salah satu sahabat yang sangat cerdas, karena kecerdasan sehingga Khalid pun dapat menjelajahi beberapa Negara. Bahkan kalau dihitung dalam peta, Khalid telah menjelajahi separuh dunia, tidak hanya cerdas Khalid pun seorang sahabat yang tidak diragukan lagi kesalehannya.

Namun, tidak ada manusia yang sempurna. Khalid memandang istrinya sebagai pelayan buatnya. Tidaklah mengindahkan segala keinginan Khalid, apatah lagi ini memberikan sesuatu kepada istrinya.

Layaknya sepasang suami istri, di setiap moment-moment tertentu saling mengingatkan agar rasa cinta itu akan selalu ter-*update*, karena ke sarah adalah wanita desa yang salehah tidaklah pernah menuntut kepada suami untuk memberikan sesuatu kepadanya. Ia pun tidak pernah menyampaikan keinginan untuk bisa ikut bersamanya ke mana saja suami pergi, walau dalam hati keinginan itu selalu ada.

Sarah sangat patuh kepada suaminya, apapun yang diminta suami sarah tidak pernah mengatakan sesuatu yang membuat hati suami galau. Dia pun merawat dengan sabar suami dan anak-anaknya, tanpa mengharapkan sesuatu dari suami. Segala bakti dan kasih sayang dituangkan kepada suami berharap suaminya akan berbuat seperti apa yang telah dilakukan.

Lain halnya dengan suaminya, setiap sepekan ataukah sekitar tiga sampai empat kali dalam sebulan Khalid, pergi ke luar daerah atau keluar negeri dengan pesawat terbang. Khalid tidak pernah berpikir untuk membawakan oleh-oleh untuk sarah istrinya bersama dengan anaknya-anaknya. Apatah lagi ingin bercerita tentang kejadian-kejadian yang dialami selama dalam perjalanan dan ditujuannya.

Setelah lebih 20 tahun Sarah mendampingi Khalid. Sarah ingin sekali bepergian dengan pesawat. Sarah juga ingin merasakan bagaimana rasanya naik pesawat seperti yang selalu dilakukan suaminya dalam bepergian. Sarah pun tidak tega menyampaikan hal ini kepada suaminya. Apakah karena sarah takut atau segan kepada suaminya? Ya kedua-duanya Sarah seperti tidak sanggup mengatakan kepada suami. Ia pun berharap bisa merasakan naik pesawat sebelum ajalnya memanggil. Sarah meminta kepada adiknya yang tinggal di desa, untuk kemudian mengantarkannya ke suatu tempat, ke mana? dan di mana? Dari Dahran ke Riyad. Sarah kemudian meminta izin kepada suami dan suaminya menyetujuinya, karena sarah berangkat dengan saudaranya.

Adiknya pun juga menyetujui permintaan kakaknya di antarnya sarah dengan mobil buntutnya dari Dahran ke Riyad, dan setiba di Riyad, Sarah diminta untuk naik pesawat pulang, dibawanya anaknya sebagai mahramnya. Sarah pun merasakan naik pesawat pada saat itu.

Setiba di rumah sarah tidak tidur. Ia pun bercerita panjang lebar kepada suami, mulai dari keindahan di atas langit, keistimewahan isi pesawat tentang seat (tempat duduknya) sampai pada bagasi pesawat, sarah begitu terkagum-kagum. Dengan pesawat terbang ia pun tidak

akan pernah melupakan kenangan indah itu.

Khalid yang sedari tadi mendengarkan istrinya bercerita, ia pun tercengan sepertinya mahluk ini baru keluar dari planet. Dalam hati berkata sayakan sudah mengetahui kondisi dalam pesawat,karena telah beulang-ulang naik pesawat. Sarah pun melanjutkan ceritanya tentang apa dilihatnya di kota Riyad. Mulai dari tepian pantai, resto sampai tempat-tempat hiburan lain yang sama sekali tidak pernah Sarah liat dengan mata kepalanya sendiri.

Sarah pun melanjutkan terus cerita kepada suami, tentang tentang laut, laut membiru di waktu siang dan berubah menjelang sore. Dia pun mengatakan kalau adiknya menangkapkan ikan kecil kepadanya, ikan itu lemah, saya pun kembali melepaskannya. Jika saya tidak malu, maka akan kubuatkan rumah di tepian-tepian pantai itu. Cerita sarah panjang lebar kepada suaminya.

Oh iya, saya juga membawakan parfum untukmu dan juga sepasang sandal, sambil mengeluarkan dari dalam tasnya. Parfum dan sandal yang belikan sarah kepada suaminya seperti rasanya sarah membelikan separuh dunia untuk suaminya.

Seketika itu tak terasa air mata Khalid jatuh menetes pipinya, sepertinya ia disambar petir untuk pertama kali dalam pernikahannya. Ya sudah 20 tahun, Khalid tidak pernah memperhatikan keinginan istrinya. Apatalagi mengajaknya pergi, Khalid yang seluruh maskapai dunia telah dilaluinya, baru kali ini sadar kalau istrinya sangat mengingikan untuk pergi bersama. Khalid pun berpikir buat apa membawa wanita buta huruf ini apa sih gunanya?

Hadiah yang dibawakan sarah buat Khalid, menandakan betapa cintanya sarah kepada suaminya. Ini yang tidak pernah telintas diingatkan khalid, membawakan hadiah untuk istrinya. Khalid yang tidak berpikir bahwa istrinya juga butuh ungkapan cintanya melalui hadiah untuknya.

Seketika Khalid berdiri dan memeluk istrinya, serta meminta maaf kepada Sarah, sarahpun semakin tidak mengerti apa yang terjadi kepada suaminya, karena tidak biasa hal ini di lakukan suami kepadanya. Sambil membenahi seluruh isi dalam tas yang telah di bawanya dari bepergian.

Sang suami pun mengatakan sambil mengangkat kepala dan memeluk istrinya dan berkata, "S*aya sangat mencintaimu,*" Sarah pun memandangi suaminya. Apa benar suaminya berkata demikian, serasah dunia ini milik sarah baru kali ini setelah 20 tahun dari perkawinan mendengar langsung dari Khalid suaminya kata tersebut. Dia pun sangat bahagia dan gembira ternyata buah dari kesabarannya akhirnya cinta Khalid kepada Sarah pun terbalas.

Sarah sama sekali tidak pernah mengeluh akan keperluan suami. Mulai dari mencucikan pakaian, menyedikan makanan, sampai melayaninya. Sarah sama sekali tidak pernah menuntut apa-apa dari suami, ia pun membelanjakan harta suami sesuai yang di berikan kepadanya.

Sarah kembali memandangi suami dan membalasnya dengan kasih sayangnya. Hal itu membuat Khalid semakin menangis tersedu-sedu, karena ketulusan hati istri yang sangat mencintainya.

Khalid pun menyadari bahwa kecerdasan, wawasan, dan kejayaan, tidak ada artinya tanpa ada cinta yang mendalam dari pasangan kita masing-masing. Begitu juga sarah sepertinya mulut terkunci rapat, dia seperti berada di dunia lain mendengar kata suami, ia seakan lupa tentang keindahan kota yang didatanginya. Ini baru dirasakan setelah 20 tahun perkawinannya dengan Khalid.

Perjalanannya yang indah, cantik dan menawan yang diceritakan kepada suaminya dapatlah mengalahkan perjalanan kata yang disampaikan Khalid kepadanya. Ya kata jujur dari dalam hati suaminya "Aku mencintaimu". Mereka pun berdua menangis tersedu-sedu sambil menatap masa depan yang cerah.

Semoga kita bisa mengambil ibrah dari cerita cinta di atas, yang tidak pernah lelah dan putus asa menunggu cintanya terbalaskan. Aamiin.

Cinta Pasti Tak Tertukar
Fenomenal Cinta antara Yusuf dan Zulaikha

Pernah kita mendengar nama Zulaikhah? Dia adalah putri Raja Talmus dari negeri Barbari. Kecantikan Zulaikhah tidaklah tertandingi di negaranya, ia sangat dikenal karena, selain ia adalah putri raja yang sangat dikagumi dalam cakrawala dalam kekayaannya.

Suatu hari Zulaikhah bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang sangat tampan, ia bak seorang pangeran. Pemuda itu menghampiri Zulaikhah dalam mimpi malamnya. Pagi datang Zulaikha murung dan selalu memikirkan dari mana nantinya pemuda itu datang, ia berharap pada malam berikutnya ia pun dipertemukan kembali dalam tidurnya. Hari demi hari seakan Zulaikhah mabuk cinta. Dia sangat ingin berjumpa dengan pemuda tampan yang terdapat dalam mimpinya.

Raja Talmus pun mengetahui kondisi anaknya, sang raja pun akhir khawatir dan takut kalau anaknya nanti akan jatuh sakit dengan memikirkan pemuda dalam mimpinya itu. Sang raja melakukan beberapa cara untuk menghibur putrinya. Semua cara sudah lakukan sang ayah kepada anaknya tapi tidaklah berbuah manis. Zulaikhah seakan ingin selalu bermimpi dengan pemuda tampan itu.

Akhirnya, sang ayah meminta kepada raja untuk datang melamar anaknya. Sang raja itu merasa senang untuk mempersunting putri Raja Talmus. Siapa yang tidak kenal kecantikan Zulaikha. Seluruh negeri Barbari mengetahui

kecantikan Zulaikha. Saking gembiranya, raja pun datang melamar dan kemudian kedua orang tuanya menentukan waktu pernikahannya. Betapa gembira Zulaikha, karena ia akan bertemu sang laki-laki tampan yang selalu ada dalam mimpinya.

Tibalah waktu pada hari yang ditunggu-tunggu Zulaikhah dan raja. Mereka pun menikah pada hari sakral itu. Dan untuk pertama kali Zulakiha akan melihat langsung laki-laki tampan yang selalu ada dalam mimpinya. Ternyata salah dan bukan raja…yang selalu ada dalam mimpinya, ia pun kembali kecewa dan murung karena ternyata keinginannya belum tercapai.

Zulaikha kembali murung dan murung lagi. Tiap hari tidak ada sesuatu yang dapat dilakukan Zulaikha. Dia pun kembali menjadi istri yang pemurung. Tak lagi memperhatikan kebutuhan suaminya. Akhirnya Zulaikha kadang jatuh sakit. Saking dimabuk cinta walaupun ia telah bersuami sang raja namun, ia pun dapat berharap bertemu dengan laki-laki tampan yang selalu hadir dalam mimpinya.

Pada waktu itu juga seorang laki-laki tampan telah dianiayah oleh saudara-saudaranya, bahkan sampai Yusuf dibuang oleh saudara-saudaranya di sumur. Sang raja pun mengetahui kondisi Yusuf. Sang raja pun meminta kepada kepada seluru anak buahnya yang ada di kerajaan untuk dapat membawa Yusuf ke sini.

Akhirnya Yusuf pun tinggal di sebuah istana yang megah. Yusuf dengan ketampanan, kecerdasaan dan kesalehannya itu telah membuat sang istri menjadi tertakrik. Dia pun membujuk kepada suami untuk meminta kepada

yusuf agar Yusuf tinggal saja di istana. Yusuf pun tinggal di istana dengan berlinang harta. Segala kebutuhan yusuf dipenuhi oleh sang raja. Itu karena Yusuf telah menjadi anak angkat dari sang raja.

Kekayaan yang melimpah yang miliki sang raja dengan istri Zulaikha membuat istri membangun sebuah istana mewah berdampingan dengan kerajaan. Istana itu bak sebuah tempat yang menakjubkan. Sang raja memang sangat sayang kepada istrinya, ia tidak mau lagi melihat istrinya jatuh sakit dan murung, maka semua permintaan istrinya dituruti oleh sang suami.

Pada suatu hari sang raja …hendak bepergian jauh. Dia meminta kepada istri untuk tetap memperhatikan Yusuf. Karena menaruh hati dan berharap laki-laki ini yang sering datang ke mimpinya. Zulaikha pun mengajak yusuf ke sebuah istana yang berada dekat kerajaan itu. Karena ketaatannya, Yusuf pun segera menunaikan apa yang diharapkan oleh istri majikan itu.

Zulaikha melihat yusuf, dan mereka pun berdua dalam sebuah istana, Zulaikha yang telah mabuk kepayang kepada Yusuf. Dia pun mengunci semua pintu-pintu termasuk pintu kamar. Dan Zulaikha mengajak yusuf untuk dapat berkencan dengannya. Karena yusuf seorang yang saleh, ia pun menolak ajakan dari Zulaikha. Zulaikha sangat kesal kepada yusuf sambil menarik baju yusuf dari belakang dan langsung robek, begitu juga ia dengan sengaja merobek bajunya sendiri, agar supaya sang raja tidak mengetahui kondisi ini.

Akhirnya Yusuf pun mengaduh langsung ke sang majikan akan perbuatan istrinya. Sang raja pun tidak serta merta mempercayai yusuf, karena sang istri mengangkat kalau Yusuf yang pertama mengajaknya berkencan. Akhirnya sang raja pun mengumpulkan masyakatnya di negeri Barbari dan memberikan kalau Yusuf dan istrinya telah menodaihi istana dan kerajaan.

Pada saat pertamuan tiba-tiba ada seorang bayi yang berumur 3 bulan langsung memberikan masukan kepada sang raja. Yusuf tidaklah bersalah yang bersalah adalah istri Anda. Zulaikha, coba perhatikan robekan baju dari Yusuf itu berada di belakang, berarti yusuf pada saat itu menolak tapi istri Anda yang mengajak dan menarik baju Yusuf hingga robek. Yusuf sangat dijaga kesalehannya.

Sang raja pun tetap berpihak kepada istrinya. Akhirnya Yusuf pun di penjara. Yusuf sangat senang walau pun mesti berada dalam bui. Dia pun mempergunakan waktunya dalam bui untuk beribadah kepada Allah. Namun Zulaikhah tak henti-hentinya mengagumi yusuf. Zulaikha pun menjadi buah bibir dari wanita-wanita Barbari pada saat itu.

Zulaikha sungguh tidak senang dengan gunjingan wanita-wanita Barbari. Akhirnya Zulaikha membuat satu pertemuan yang megah, diundangnya semua wanita-wanita Barbari untuk hadir pada perjamuan itu. Hari perjamuan telah ditentukan. Setelah semua wanita-wanita Barbari pun berkumpul pada perjamuan Zulaikha. Zulaikha menyajikan buah apel lengkap pisau-pisau di samping buah tersebut, untuk digunakan untuk mengupas buah apel tersebut.

Zulaikhah kemudian membawa yusuf dari bui menuju pada perjamuan itu. Ketika Yusuf nampak pada perjamuan itu seluruh mata wanita-wanita Barbari itu memuja ketampanan dari Yusuf, mereka pun tidak sadar kalau lagi mengupas buah apel, tanpa sadar telah mengiris tangan-tangan mereka tanpa dirasakan oleh wanita-wanita itu, karena tidak pernah melihat lelaki setampan Yusuf.

Zulaikhah puas dengan perjamuan itu, telah terbukti bahwa bukan hanya dirinya yang memuja dan memuji Yusuf, seluruh wanita-wanita Barbari pun mengakui ketampanan Yusuf.

Pendek cerita Yusuf, akhirnya Yusuf dikembalikan ke bui dan saja raja pun juga yang telah sakit-sakitan akhirnya meninggal dunia. Yusuflah yang menggantikan kedudukannya sebagai raja.

Ujung tiba cinta berbalas, akhirnya Yusuf pun menikah dengan Zulaikha, karena raja telah tiada. Walau pun pernah dipersunting sang raja namun, Zulaikhah masih seorang istri yang perawan. Ia tidak pernah dijamah oleh suaminya. Yusuf dan Zulaikhah pun bersama dalam suatu ikan suci, karena telah dirundung asmara akhirnya keduanya hidup bersama dan melahirkan anak dari Yusuf.

Demikian perjuangan cinta Zulaikha yang tidak akan pernah tertukar.

Cintaku dan Cintamu Hanya untuk_Nya (Menyemai Cinta dalam Keluarga)

Pada line ini, kita akan menyimpulkan para kisah cinta inspiratif, yang mengangkat perjuangan, baik perjuangan untuk diri sendiri juga perjuangan untuk mendapatkan cinta dari pasangan dan terlebih cinta dari_Nya (Sang Pemilik Cinta).

Kisah para inspirator cinta pada pembahasan sebelum, menumbuhkan betapa besarnya sebuah pengorban cinta. Seperti pada kisah Rasulullah bersama istrinya Khadijah yang rela mengorbarkan seluru hartanya demi agama dan bangsa.

Lain halnya dengan Handalah yang baru saja merasakan nikmatnya pengantin baru harus ikut berperang bersama Rasulullah, dalam peperangan uhud Handalah dipanggil oleh Allah, betapa besar pengorbanan Handalah buat dirinya dan juga buat istrinya yang harus di tinggalkan untuk selama-lamanya, karena Hanzalah sahid di medan perang.

Begitu juga dengan Yusuf dan Zulaihka keduanya dimabuk cinta, namun terhalang karena Zulaikha telah bersuami. Zulaikha pun mengorbankan dirinya, karena begitu cintanya kepada Yusuf dan akhirnya dipertemukan setelah suami Zulaikha meninggal dunia. Keduanya pun berkorban demi cinta.

Nah, bagaimana dengan kisah cinta kita? Mampu kita berkorban demi kekasih dan mendahulukan kasih sayang_Nya?

Tidaklah dapat dipungkiri bahwa cinta butuh pengorbanan yang besar, buat diri sendiri, pasangan, dan juga pada keluarga besar kita. Tentunya harus dimulai dengan bagaimana kadar kecintaan kita kepada_Nya. Cinta dan sayang kita kepada_Nya, harus lebih besar dan tinggi agar kadar cinta kepada keluarga dan sesama dapat tercapai dengan maksimal.

Ya, kita dapat memulai dengan keluarga;

Keluarga yang sempurna adalah keluarga yang mampu memupuk kebersamaan dalam cinta dan harmonisasi. Keharmonisan itu pun, dapat diukur pula dari beberapa bentuk dalam keluarga, seperti kemesraan dan lain sebagainya. Rasulullah bersama Khadijah selalu bermesraan demi untuk menjaga keutuhan rumah tangga mereka. Sungguh sangat mulia keduanya saling berkasih sayang untuk mendapatkan ridha_Nya.

Allah memerintahkan kepada suami istri untuk saling berkasih sayang, ini dinukilkan Allah dalam surah At-Taubah ayat 24:

قُلْ إِن كَانَ ءَابَآؤُكُمْ وَأَبْنَآؤُكُمْ وَإِخْوَٰنُكُمْ وَأَزْوَٰجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَٰلٌ
ٱقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَٰرَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَٰكِنُ تَرْضَوْنَهَآ أَحَبَّ إِلَيْكُم
مِّنَ ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِۦ فَتَرَبَّصُوا۟ حَتَّىٰ يَأْتِيَ ٱللَّهُ بِأَمْرِهِۦ وَٱللَّهُ
لَا يَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلْفَٰسِقِينَ ٢٤

Mari menyemai ikhtiar yang dilakukan oleh pasangan suami istri agar cinta mereka tetap terjaga dan awet;

- ✓ Selalu perhatian.
  Perhatian antara keduanya baik suami maupun istri sangat diperlukan dalam rumah tangga. Sang suami selalu memperhatikan sesuatu yang dibutuhkan istrinya. Begitu juga sang istri memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan sang suami. Hidup dalam kebersamaan akan menimbulkan energi kuat untuk dapat mencari reski Allah. Allah pasti mencukupkan reski uamtnya kepada mereka yang selalu bekerja dan berdoa bersama (red: suami istri).

- ✓ Selalu mendoakan suami/Istri

  Ya Allah istriku bukanlah Khadijah
  Bukan juga Aisyiah
  Ia hanyalah perempuan Salehah
  Yang ingin menjadi ummul mukminin
  Ampunilah dosa-dosanya
  Agar ia selamat dari Api neraka_Mu
  Ya Allah Suamiku bukanlah Muhammad
  Bukan pula Yusuf
  Ia adalah Imamku yang sangat aku sayangi
  Ampunilah dosa-dosanya agar
  Ia pun terhindar dosa-dosa

- ✓ Berpakaian dan berdandang yang baik hanya untuk suami. Tidak hanya perempuan yang diminta untuk berdandang, tetapi sang suami pun diminta untuk berpakaian yang baik agar sang istri pun merasa nyaman dan senang bersama suaminya.
  Rasulullah bersabda; *sebailk-baik istri adalah yang menyenangkan bagi mu jika engkau memandangnya dan taat kepadamu jika kamu menyuruhnya serta menjaga dirinya dan hartamu jika kamu tidak bersamanya.*

- ✓ Saling bereksperesi antara satu dengan yang lain. Cumbu dan tawa dalam keluarga adalah bumbu yang harus selalu dihidupkan karena itulah yang selalu menjaga keharmonisan dan kebahagian hidup dalam keluarga.

  Rasulullah kembali bersabda; *sebaik-baik kamu adalah yang terbaik untuk istrinya dan keluarganya.*

- ✓ Selalu melantunkan Asma Allah dari dalam Rumah Al-Qur'an adalah pedoman hidup kita, semua aturan dibahas dalam Al-Qur'an, juga termasuk persoalan cinta. Baik kepada_Nya dan sesama. Apabila satu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah (masjid) saling membaca Al Qur`an dan bertadarrus bersama, sesungguhnya akan diberikan ketenangan darinya dan dijauhkan dari makhluk-makhluk yang tersesat.

Nah, mampu kita menyemainya dalam rumah tangga kita sendiri dan mengambil ibrah dari para Nabi dan sahabatnya. Insya Allah..aamin.

Terposana Cinta dari Khalil Gibran & Jalaluddin Rumi. (syair-syair terpopulernya)

Keagungan Cinta

Ketika air mata menitik di pipiku
Saat kau masih perduli dengan ku
Dan dia tidak memperdulikanmu
Mesti engkau masih setia menantinya.

Manakah dia bisa mencintai selain dirimu
Kamu masih tetap tersenyum bahagia
Dan terucap jujur dari mulut
Lalu berkata aku turut bahagia
Dengan kebahagiannmu

Jika cinta bertepuk sebelah tangan maka lepaskanlah tanganmu
Terbang dan kepal sayapmu seluas langit biru
Arungi luas alam bebas, sehingga engkau dapati tempat berteduh
Tuk tentukan arah dan temukan cinta yang pernah hilang

Kerinduan

Merenda sebuah tali kasih
Ku simpul menjadi satu hati
Gambaran jiwa yang terluka
Bagai langit merapa sendu
Kala bias cinta menghilang
Sakit itu pun datang tanpa permisi
Dan rembulan tak menyiksa senyum

Nah para pembaca budiman, syair-syair cinta Khalil Gibran siapa yang tidak kenal? Gibran melukiskan cinta di atas syair-syairnya dan telah mengawakili diri Gibran dalam guratan kerinduan. Khalil yang yang sangat kagum dengan May Ziyada itu membuatnya mereka berdua sering mengirimi surat selama 20 tahun. Mereka pun berdua tidak pernah bertemu satu dengan yang lain.

Lain halnya dengan pujangga muslim Jalaluddin Rumi yang banyak mengungkapkan nilai-nilai cintanya kepada sang Khalik. Beliau mengatakan bahwa dunia hanya bisa dilalui dengan cinta, bukan semata-mata kerja fisik, rumi mengatakan hanya Tuhan sebagai satu tujuan dan tidak ada yang menyamainya. Mari menyimak beberapa syair cinta dari jalaluddin Rumi;

Karena Cinta

Karena cinta duri menjadi mawar
Karena cinta cuka menjelma menjadi anggur segar
Karena cinta keuntungan menjadi kota penawar
Karena cinta kemalangan menjadi keberuntungan
Karena cinta tumpukan demu menjadi tamam
Karena cinta api yang berkobar-kobar
Jadilah cahaya yang menyenangkan
Karena cinta syaitan berubah menjadi bida dari
Karena cinta batu keras
Menjadi lembut laksana mentega
Karena cinta duka menjadi gembira
Karena cinta hantu pun beruba menjadi malaikat
Karena cinta singa yang tidak menakutkan menjadi tikus
Karena cinta sakit menjadi sehat
Karena cinta amarah berubah
Menjadi ke keramah-ramahan.

Syair kedua semakin membuat kita larut dalam kasih sayang Tuhan, dengan mengambarkan isi hatinya tentang kecintaannya kepada Allah

Tanpa cinta segalanya tak bernilai
Jika engkau bukan seorang pecinta
Maka jangan hidupmu sebagai hidup
Karena tanpa cinta segala perbuatan tak dapat di hitung
Pada hari perhitungan nanti
Setiap waktu berlalu tanpa cinta
Akan menjelma menjadi wajah yang memalukan di hadapannya
Burung-birung kesadaran telah turun dari langit
Dan terikat oleh bumi dua atau tiga hari
Mereka adalah bintang-bintang di langit
Agama yang kirim dari langit ke bumi
Demikian pentingnya penyatuan dari Allah
Dan betapa menderitanya terpisah darinya
Wahai angin buatlah tarian ranting-ranting
Dan zikir hati kamu gerakkan dalam persatuan
Lihat pepohon ini, semua bergembira bagaikan sekumpul Kebahagian.
Tetapi wahai bunga ungu mengapa kamu larut dalam kepedihan
Sang lili berbisik pada kuncupnya" matamu mengungkapkan akan segera mekar"
Sebab engkau telah merasakan betapa nikmatnya kebahagian
Dimanapun jalan untuk menjapai kesucian jiwa
Akan melalui kerendahan hati
Hingga ia akan sampai pada jawaban "ya" dalam pertanyaan
Bukan kah aku RABBmu

Syair-syair ini menggugah hati kita untuk dapat selalu mendahulukan cinta kita kepada Allah sebagai pemilik hati dan Cinta. Mari mencontoh dari kedua pujangga Khalil Gibran dan Jalaluddin Ar-Rumi. Semoga kita semua dapat terinspirasi dari syair-syair di atas.. Amin

Kupilih Cintanya karena Sinyal_Mu
(Mengocek cerita cinta sang penulis)

Pada line terakhir ini sang penulis mencoba menuangkan kisah cinta selama hidup bersamanya dan bersama-Mu. Cintalah yang membuat selalu tegar dalam setiap langkah hidup dan kehidupanku.

Lahir dan dibesarkan dari lingkungan keluarga yang berbeda membuat corak dan perilaku dengannya sangat berbeda, karena ditakdirkan menjadi putri tunggal, membuat diriku harus bisa menjadi terbaik untukku dan kedua orang tuaku. tekad itu lah yang membuatkanku harus melanjutkan pada sekolah yang jauh dari kedua orang tua.

Lulus dan tamat pada sekolah Dasar kulanjutkan pendidikanku pada jenjang *bording school* pada sebuah pesantren ternama di ujung pandang kala itu. Enam tahun bergulir dengan buku dan kitab menjadikan diriku bisa hidup mandiri tanpa orang tuaku. Aku memang ingin membuktikan bahwa anak tunggal itu selalu diberi *strem negatif* pada masyarakat umum.Tidak cengenglah, manja dan lain-lain, itu berbeda dengan diriku.

Enam tahun bukan waktu singkat untuk jauh dari orang tua, tidak lah menyurutkan niatku kembali untuk lebih jauh lagi dari orang tua, tawaran untuk kuliah di kota lain ku ajukan kepada kedua orang tua, kemampuan dan kemauan itu sudah ada di tanganku. Lulus dengan nilai tertinggi pada pesantren tidak menyurutku untuk dapat melanjutkannya pada jenjang pendidikan selanjutnya. Kupilihlah kota Jogjakarta saat itu, namun tawaran kepada

orang tua tidaklah diizinkan. Padahal saat itu juga univertas di Jogjakarta menyediakan beasiswa bagi santri-santriwati alumni yang terbaik di seluruh Indonesia.

Akhirnya pilihanku tetap ikut pada keinginan orang tua tetap kuliah pada kota yang sama dengannya. Dengan-Mu aku memohon memberikan terbaik untukku, namun doa-doa itu juga terjawab, "ikutilah ayah bundamu".

Kuliah, tiga tahun enam bulan kulalui, tidaklah pernah sesekali ingin melukai hati orang tua untuk ikut glamor dengan teman-teman. Kupilih teman yang bisa kuajak berdiskusi, jalan dan tentunya belajar bersama, tidak pernah terlintas untuk hura-hura. Dan Sama sekali juga tidak ada niat untuk (rad;pacaran). Walau pada titik akhir kuliah, hati ini seakan kagum dengan sekeping hati, kucoba untuk mempelajari hati dan perasaannya ternyata Tuhan tidak memberi sinyal banyak kepadaku dan kepadanya, yaa kala itu masihlah cinta monyet.

Lulus pada perguruan tinggi dengan nilai c*umlaude* akhirnya kucoba untuk berdikari, kucoba untuk membuka lembaran-lembaran rezki ku dengan mengajar privat kepada anak-anak di sekitar rumahku. Supaya kelak setelah berkeluarga tidak akan merasa kaget dengan kejamnya dunia. Tetapi, orang tua tetap menginginkan aku untuk lanjut ke strata dua, kucoba untuk mendaftarkan diri, dan sudah dinyatakan lulus dan lolos.

Lain halnya dengannya, besar dan didikan orang tuanya dengan *enjoy* membuat dirinya selalu mawas diri pada semua orang. Namun, sisi kewibawannya sudah nampak ketika masih dalam jenjang pendidikan strata satu,

apatalgi lulus pada strata dua.

Nah! Tak kalah dengan diriku bergelut kembali dengan dunia akademisi, membuatku kewalahan pada setiap tugas-tugas, karena juga harus mengejar pundi-pundi recehan lewat privat dan kursus bagi anak-anak . Walau kedua orang tuaku tidak menginginkan aku untuk harus bekerja dan mencari uang. Tapi karena ada prinsip hidup "hidup adalah pilihan yang butuh perjuangan dan pengorbanan" dari itulah aku butuh seseorang untuk membantuku dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliahku.

Di sinilah sinyal-Mu muncul dengan pertemuanku dengannya. Ya dengan pasanganku, tak terduga tentunya. Kucoba mengadukan dirinya kepada-Mu, sinyal-sinyal itu telah berubah menjadi bintang-bintang yang menyinari hati kami berdua. Taaruf pun dijalani, semakin menambah energi cinta bersama, walau pada saat itu hanya *body language* yang mampu berbicara, kalau kami berdua saling mengagumi. Kami pun sama-sama memahami kalau benih-benih cinta telah bersemi dihati kami masing-masing. Walau tanpa kata-kata, ya dengan diamnya dan diamku telah terjawab dari-Mu.

Akhirnya waktu yang menjawab semua. Rasa cinta kami seperti tidak dapat dipisahkan lagi, tak kalah banyak lelaki dari sanak keluarga yang lebih mapan datang untuk menjemputku hidup bersama. Namun, gelora cinta yang kuat, bak magnet yang tidak dapat pisahkan jiwa dan pikiran kami akhirnya sang pemilik cinta pun selalu mengirim sinyal-sinyalnya untuk menjadikan dirinya yang terbaik untuk menjadi imamku.

Kuyakinkan kembali pada orang tuaku bahwa dialah yang selalu ada dalam istikharah ku, kuyakinkan lagi kembali Tuhan akan mengutus rezeki buat kami berdua.

Hari syakral tiba kudengar dengan suaranya dengan lantang pada microfon" *kuterima nikahnya dengan mahar*..." saat itu pula kutitipkan namanya kepada_Nya untuk tetap menjaga keharmonisan keluarga kami.

Waktu kembali berbicara bahwa rezky kami berdua telah tertulis dalam *lauhu mahfuz* bahwa kami akan hidup bersama dan selama dengan mengalir rezky pada tempat yang sama.

Cinta yang selalu membalut hati kami berdua, lahirlah para amanah-anamah_Nya buah cinta kami berdua.

Pada akhirnya akan kutuliskan puisi cinta untuk sang imamku, dan semoga kelak buku ini akan dibaca oleh anak cucu kami, dan menjadikan kami berdua" *the love of hero*" dan menginspirasi diri mereka untuk selalu cinta pada pasangannya.

Kupilihmu karena Sinyal-Nya
hidup bersama adalah pilihanku
dalam suka dan duka
namun kami pun tetap bahagia
karena ada Sang pemilik cinta
mengawal setiap langkah kami.

kupilih dirinya karena ada bayangan_Mu
untuk ku, kuyakin kau lah imamku
yang akan menuntun setiap langkahku

dalam ibadah dan muamalahku

di setiap malam ku adukan namamu kepada_Nya
agar dipinjamkan usia untuk tetap memadu cinta
dan membalutnya untuk anak-anak kita
buah cinta kita bersama
tetaplahmenjadi imamku
karena dirimu terdapat sinyal-Nya
amin ya Rabb Alamin.

PROFIL PENULIS

DATA PRIBADI:

Nama :A h d a r
TTL : Lajoa, 30 Des 1976
Alamat : Pare-pare Sul Sel
Nomor HP :085255603541
Alamat E-Mail :ahdar_a@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:

1. SDN 86 lajoa Soppeng Tahun 1989
2. MTs Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah , tahun 1992
3. MA Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah, tahun 1995
4. Sarjana S1 Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang, Tahun 1999
5. Sarjana S1 Jurusan Komunikasi STISIPOL Petta Baringeng, Tahun 2000
6. Sarjana S2 Jurusan Pendidikan Islam / Komunikasi Islam IAIN Alauddin Makassar tahun 2002
7. Sarjana S3 Jurusan Pendidikan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Tahun 2018

KELUARGA :

1. Ayah : Dr. H. Djamaluddin, S.Sos, M. Pd.
2. Ibu : Hj. Asinang (Almh)
3. Suami : Musyarif, M.Ag
4. Anak : Ahmad Dzacky Maarif M
   Azriel Fiqra Fajroel Falah M
   M. Tharieq Kemal AthTaturk

RIWAYAT PENDIDIKAN NONFORMAL & KEGIATAN ILMIAH:

1. Presenter pada STAI Muhammadiyah Tulung Agung Jawa Timur
2. Presenter pada IAIN Ambon
3. Presenter pada Assosiasi Pengacara pengadaan Seluruh Indonesia

RIWAYAT PEKERJAAN:

1. Dosen STAI Algazaly Soppeng
2. Universitas Muhammadiyah Parepare
3. Dosen IAIN Parepare

RIWAYAT ORGANISASI:

1. Pimpinan Daerah Asyiyiah Kab. Soppeng (Sekertaris 1) priode 2012-2016
2. Pimpinan Aisyiyah cabang Lajoa 2016-sampai sekarang

KARYA PENELITIAN ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN:

1. The Spirit of Ramadhan (Buku)
2. Sejarah Peradaban Islam 1 (Buku)
3. Pendidikan Islam Ikhwanul Muslimin (Buku)
4. Strategi Belajar Mengajar (Buku)
5. Perubahan Sosial dalam Kepecayaan Tradisional di Lajoa (Buku)

Dikenal sebagai Coach Nasional Satu Guru Satu Buku dan Mentor Nasional Guru Menulis. Target pada tahun 2018, Awal Syaddad melatih minimal 1000 guru di seluruh Indonesia.

Dia menjadi mentor menulis di Mentoring Guru Menulis dan Satu Guru Satu Buku. Sudah puluhan alumni terbit bukunya setelah dibimbing olehnya. Sudah mengisi workshop penulisan buku ke seluruh pelosok Indonesia. Di antaranya Parepare, Papua Barat, Sampang Madura I, Sampang-Madura 2, Jakarta, Makassar, Balikpapan, Pasuruan, Penajam Paser Utara, Samarindah, dan beberapa wilayah lainnya. Dia juga mencetak puluhan penulis lewat Kaaffah Learning Center.

Awal Syaddad sudah menulis 5 buku (Strategi Menulis Puisi Kreatif, 5 Langkah Dahsyat Melejitkan Potensi Diri, Sekali Action Langsung Eksis dan buku keempat dan kelima dalam proses perampungan naskah).

Awal Syaddad bisa dikontak di
Email : trainerpengembangandiri@gmail.com
Intagram : @guruawal
HP/WA : 089691710768
FB : https://facebook.com/GuruAwal/